

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Derajat S-1
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret



Diajukan oleh:

Seka Ayu Priastuti

NIM: F0314092

**PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Syariah di Indonesia

Skripsi

Diajukan oleh:

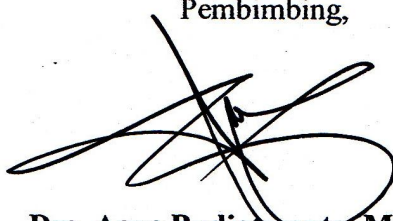
Seka Ayu Priastuti

F0314092

Telah disetujui Pembimbing

Pada tanggal: 20 - 7 - 2018

Pembimbing,



Drs. Agus Budiatmanto, M.Si., Ak.
NIK. 19591216 199003 1 001

Mengetahui:



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Ak.
NIK. 19690924 199402 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan
Syariah di Indonesia**

Diajukan oleh:

Seka Ayu Priastuti

F0314092

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Pada tanggal: 3 - 8 - 2018

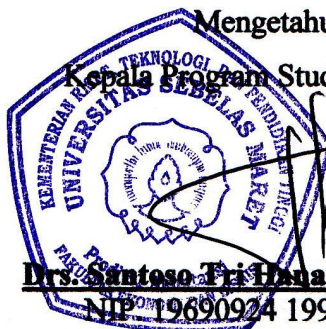
Ketua Tim Penguji : Ari Kuncoro Widagdo, SE., MBA., Ph. D., Ak.

Penguji : Drs. Eko Arief Sudaryono, M.Si., Ak.

Pembimbing : Drs. Agus Budiarmanto, M.Si., Ak.

Mengetahui:

Kepala Program Studi Akuntansi



Drs. Santoso Tri Haryanto, M.Si., Ak.
NIP. 19690924 199402 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : **Seka Ayu Priastuti**

NIM : **F0314092**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Surakarta, Agustus 2018
Yang menyatakan,



Seka Ayu Priastuti
NIM. F0314092

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” dengan sebaik-baiknya. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana derajat S-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan Skripsi ini berjalan baik dan lancar karena adanya pengarahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret.
2. Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Ak., selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret.
3. Drs. Agus Budiarmanto, M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan semangat, bimbingan dan pengarahan dari proses awal penyusunan hingga terselesaikannya Skripsi ini.
4. Ari Kuncoro Widagdo, SE., MBA., Ph. D., Ak., Sri Murni, SE., M.Si., Ak., dan Drs. Eko Arief Sudaryono, M.Si., Ak. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang baik dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Hasim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi S-1 Akuntansi.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret yang telah membagikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Supriyadi dan Ibu Yuyun Kastiyani tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan doa, perhatian, kasih sayang, semangat dan motivasi untuk tidak menyerah.
8. Adikku Arya yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar penulis segera lulus.
9. Mas Sulis, Heni, Maya dan Arik yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk tetap semangat dan pantang menyerah.
10. Teman-teman Kos Alexandria (Mbem, Tika, Bete, Atul, dll.) teman hidup empat tahun yang sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi.
11. Grup Pantura (Hani, Maya, Mila, Mufida, Jemima, Estika), sahabat dan tim hore yang saling memberikan *support* dan selalu memberikan informasi serta hiburan disaat penulis mulai penat.
12. Mitha dan Dita, sahabat yang selalu memberikan semangat dan telah banyak direpotkan oleh penulis selama penyelesaian Skripsi ini.

13. Teman-teman satu bimbingan (Naura, Oci, Mbak Lina, Mbak Tika) yang selalu memberikan motivasi dan *support* untuk segera menyelesaikan skripsi.
14. Keluarga Akuntansi A 2014, yang berjuang bersama, saling *support* dan membantu. Terima kasih untuk kebersamaan yang istimewa selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, Oleh karena itu apabila ada kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Surakarta, Agustus 2018

Seka Ayu Priastuti
NIM. F0314092

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
<i>Abstract</i>	xiii
Abstrak	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	8

BAB II. LANDASAN TEORI

A. <i>Stakeholder Theory</i>	12
B. <i>Resource Based Theory</i>	13
C. <i>Intellectual Capital</i>	14
D. <i>Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)</i>	17

E. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.....	18
F. Penelitian Terdahulu.....	20
G. Perumusan Hipotesis.....	22
H. Kerangka Konseptual.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi, Sampel dan Data.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
1. Variabel Dependen.....	32
2. Variabel Independen.....	34
3. Variabel Kontrol.....	37
D. Metode Analisis Data.....	38
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Metode Analisis Data Panel.....	39
a. <i>Common Effect Model</i>	39
b. <i>Fixed Effect Model</i>	40
c. <i>Random Effect Model</i>	40
3. Uji Kualitas Data.....	41
a. Multikolinieritas.....	42
b. Autokorelasi.....	42
c. Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Hipotesis.....	43

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Sampel.....	45
B. Statistik Deskriptif.....	45
C. Pemilihan Metode Regresi Data Panel.....	47
D. Uji Kualitas Data.....	49
a. Multikolinieritas.....	49
b. Autokorelasi.....	49
c. Heteroskedastisitas.....	50
E. Uji Hipotesis.....	50
1. Uji Hipotesis Model 1, 1a, 1b dan 1c.....	50
2. Uji Hipotesis Model 2, 2a, 2b dan 2c.....	55
3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	60
F. Hasil Pengujian BUS dan UUS Secara Terpisah.....	60

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan.....	63
C. Saran.....	64
Daftar Pustaka.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3 Uji Chow.....	48
Tabel 4.4 Uji Hausman	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis (Variabel Dependen, ROA).....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Variabel Dependen, NPF).....	59
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 4.8 Hasil Ringkasan Uji BUS dan UUS Secara Terpisah	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

Lampiran 2 Daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

Lampiran 3 Hasil Pengujian Estimasi Model Regresi

Lampiran 4 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Lampiran 5 Hasil Pengujian Autokorelasi

Lampiran 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Lampiran 7 Hasil Pengujian BUS dan UUS Secara Terpisah

ABSTRAK**Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan****Syariah di Indonesia**

Diajukan oleh:

Seka Ayu Priastuti

F0314092

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada 34 perbankan syariah di Indonesia untuk periode 2001-2017, dengan mengendalikan variabel-variabel spesifik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, tingkat risiko, kompleksitas perusahaan dan umur perusahaan, penelitian ini menggunakan pengukuran *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) yang dikembangkan oleh Ulum sebagai hasil modifikasi dari model Pulic. Hasil menunjukkan pengaruh signifikan positif antara iB-VAIC, iB-VAHU, iB-STVA dan ROA, serta pengaruh signifikan negatif antara iB-VACA dan ROA. Sebaliknya hasil untuk kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPF menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara iB-VACA dan NPF, pengaruh signifikan negatif antara iB-VAHU, iB-STVA dan NPF dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara iB-VAIC dan NPF. Temuan ini dapat berfungsi sebagai masukan yang berguna untuk perbankan syariah dalam mengelola investasi pada *Intellectual Capital* yang dimiliki perbankan tersebut.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, iB-VAIC, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah

ABSTRACT***The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance of Sharia
Bankings in Indonesia***

Submitted by:

Seka Ayu Priastuti

F0314092

The purpose of this study is to empirically examine the effect of Intellectual Capital on financial performance of 34 Sharia bankings in Indonesia for the period 2001-2017, while controlling for firm-specific variables, namely, firm size, level of risk, firm complexity, and age. This study uses Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC) measurements developed by Ulum as a result of modification Pulic's model. Results indicate a significant positive effect between iB-VAIC, iB-VAHU, iB-STVA and ROA, but significant negative effect between iB-VACA and ROA. The results for financial performance based on NPF indicates that there are significant positive effect between iB-VACA and NPF, significant negative effect between iB-VAHU, iB-STVA and NPF and no significant effect between iB-VAIC and NPF. The findings may serve as a useful input for Islamic bankers in managing their investment in Intellectual Capital within their bank.

Keyword: *Intellectual Capital, iB-VAIC, Financial Performance, Sharia Bankings.*

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Derajat S-1
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret



Diajukan oleh:

Seka Ayu Priastuti

NIM: F0314092

**PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari 2 dekade, sejak beroperasinya bank syariah pertama pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalat Indonesia. Industri keuangan syariah di Indonesia berkembang cukup baik dan telah membuahkan berbagai prestasi. Hal ini tercermin dari adanya keberagaman produk dan layanan, kelengkapan hukum, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah. Bahkan Indonesia adalah salah satu dari 10 negara di dunia dengan indeks keuangan syariah terbesar (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2017b).

Industri keuangan syariah di Indonesia terdiri dari industri perbankan syariah, pasar modal syariah dan keuangan non-bank syariah (OJK, 2017b). Salah satu dari 3 industri keuangan syariah yang berkembang cukup baik adalah industri perbankan syariah. Terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang menjadi bagian dalam industri perbankan syariah (KARIM Consulting Indonesia, 2017). Hal ini menandakan bahwa perkembangan ekonomi Islam sebagai gerakan kemasyarakatan telah mulai menunjukkan keberhasilan yang nyata (Karim, 2004).

Jumlah perbankan syariah di Indonesia yang semakin banyak, dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat memunculkan

masalah pada masyarakat (Hameed, Wirman, Alrazi, Nazli & Pramono, 2004). Hameed *et al.* (2004) menambahkan bahwa salah satu permasalahan penting yang muncul adalah tentang bagaimana kinerja bank syariah terkait dengan kualitasnya. Menurut KARIM Consulting Indonesia (2017) apabila dinilai berdasarkan kinerja, perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan kondisi yang masih kurang baik. Kondisi tersebut tercermin dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang masih terlalu kecil, *Non Performing Financing* (NPF) yang masih terlalu tinggi dan *Return on Asset* (ROA) yang masih terlalu kecil.

Ditinjau dari Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan syariah (belum termasuk UUS dan BPRS) di Indonesia dalam 4 tahun terakhir adalah 15,74%, 15,02%, 16,63% dan 17,91%. *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah (belum termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) pada Desember 2014-2017 adalah 4,33%, 4,34%, 4,08% dan 5,80%. *Return on Assets* (ROA) perbankan syariah (belum termasuk BPRS) pada Desember 2014-2017 berturut-turut adalah 0,79%, 0,84%, 0,95%, dan 1,17%. Meskipun mengalami peningkatan, posisi ROA perbankan syariah masih berbeda jauh apabila dibandingkan dengan perbankan konvensional di Indonesia dimana pada Desember 2017 ROA perbankan konvensional Indonesia (belum termasuk Bank Perkreditan Rakyat) mencapai posisi 2,45% (OJK, 2018b).

Persaingan bisnis yang semakin ketat antar perbankan syariah maupun dengan perbankan konvensional, menuntut kinerja yang lebih baik dari

perbankan syariah agar dapat berkompetisi dalam pasar perbankan nasional di Indonesia (Sungkar, 2012; Nurdiyanto, 2014; Lestari, Paramu & Sukarno, 2016). Selain karena persaingan bisnis, peningkatan kinerja juga dibutuhkan industri perbankan untuk menjaga *trust* pemilik modal dan nasabah. Untuk itu, perbankan syariah terus berlomba-lomba dalam berupaya meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Nurdianto, 2014).

Dalam upaya meningkatkan kinerja, selama ini perbankan syariah lebih memilih untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola dana untuk memberikan bagi hasil yang optimal (Wahyuni & Pujiarto, 2016). Namun kenyataannya upaya dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan memerlukan informasi yang lebih relevan mengenai elemen yang diukur. Elemen tersebut tidak terbatas pada aset berwujud (*tangible asset*) melainkan juga aset tidak berwujud (*intangible asset*) seperti sistem informasi, inovasi, manajemen organisasi dan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Ningrum & Rahardjo, 2012; Nurdiyanto, 2014).

Organisasi di seluruh dunia mengakui bahwa sumber daya tak berwujud perusahaan berkontribusi pada pencapaian dan pertahanan kinerja superior perusahaan (Eisenhardt & Schoonhoven, 1996). Sejalan dengan itu, Kaplan dan Norton (2004) juga menyebutkan bahwa sumber daya tak berwujud telah memainkan peran yang semakin penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Sumber daya tersebut dikenal dengan istilah *Intellectual Capital* yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan IC.

IC menjadi faktor keberhasilan bisnis yang penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan (Shih, Chang & Lin, 2010; Maditinos, Chatzoudes, Tsairidis & Theriou, 2011). Hal ini sangat dibenarkan dalam industri berbasis pengetahuan seperti perbankan karena sumber daya utama dalam industri ini tidak nyata dan bersifat intelektual (Shin *et al.*, 2010). Menurut Un dan Cuervo-Cazurra (2004) perusahaan dipandang sebagai sistem pengetahuan yang terdistribusi yang terdiri dari individu-individu yang mewujudkan pengetahuan itu sendiri. Dengan demikian setiap perusahaan akan semakin bergantung kepada pengetahuan (Stewart, 2007 dalam Nawaz & Haniffa, 2017). Dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, perusahaan memperoleh cara untuk menggunakan sumber daya lain secara lebih efisien. Perusahaan kemudian mampu untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang nantinya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Aritonang, Muharam & Sugiono, 2016).

Isu IC tidak terlepas pada perbankan syariah baik yang berbentuk Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. Keahlian, keterampilan, serta pengetahuan tentang ekonomi sesuai syariah sangat ditekankan di dalam industri keuangan syariah (Sungkar, 2012). Pramitasari dan Wahidahwati (2016) menyebutkan bahwa IC akan menjadi aset yang bernilai bagi perbankan syariah. Oleh karena itu, manajemen yang efektif dari IC telah diakui sebagai sumber penting dalam penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif dari organisasi modern, termasuk industri jasa keuangan (Nawaz & Haniffa, 2017).

Penelitian menunjukkan ketertarikan yang berkelanjutan terhadap sektor jasa khususnya di industri keuangan dalam memahami bagaimana dampak IC terhadap kinerja keuangan (Ulum, 2007; El-Bannany, 2008; Murthy & Mouritsen, 2011; Curado, Guedes & Bontis, 2014; Al-Musali & Ismail, 2014; Aji & Kurniasih, 2015; Nimtrakoon, 2015; Dewanata, Hamidah & Ahmad, 2016; Pramitasari & Wahidahwati, 2016; Setianto & Sukmana, 2016; Wahyuni & Pujiarto, 2016; Nawaz & Haniffa, 2017). Hal ini membuktikan bahwa IC menjadi salah satu faktor penting dalam sektor jasa, khususnya di industri keuangan.

Penelitian yang dilakukan Ulum (2007) dengan menggunakan data perbankan di Indonesia membuktikan bahwa IC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan masa depan. Hasil penelitian dari Nawaz dan Haniffa (2017) juga membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara IC dan profitabilitas. Hasil penelitian tersebut relatif tidak konsisten dengan penelitian Firer dan Williams (2003). Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa hubungan antara IC dengan kinerja keuangan perusahaan terbatas dan tidak konsisten.

Penelitian mengenai hubungan antara IC dan kinerja keuangan telah menunjukkan hasil yang bervariasi. Adanya variasi hasil dari penelitian sebelumnya dan belum banyak penelitian yang menguji pengaruh tersebut pada perbankan syariah di Indonesia membuat topik ini menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan (Ulum, 2007). Nawaz dan Haniffa (2017)

mendukung pernyataan tersebut dengan menyebutkan bahwa adanya kelangkaan penelitian dalam menguji dampak IC terhadap kinerja keuangan *Islamic financial institutions*. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada perbankan syariah di Indonesia terkait pengaruh IC terhadap kinerja keuangan dan menguji pengaruh dari tiap komponennya terhadap kinerja keuangan.

Perbankan syariah dipilih karena memiliki pengaruh IC yang tinggi (Lestari *et al.*, 2016). Firer dan William (2003) mendukung pernyataan tersebut dengan menyebutkan bahwa salah satu sektor yang memiliki IC paling intensif adalah industri perbankan. IC pada perbankan syariah sangat signifikan karena seluruh fenomena perbankan syariah berdasar pada ideologi intelektual yang tidak berwujud dari syariah (Tasawar & Nawaz, 2017). Selain itu, perbankan syariah dipilih karena mengingat perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat (Nurdiyanto, 2014; Lestari *et al.*, 2016).

Penelitian ini mengacu pada Nawaz dan Haniffa (2017) dengan perbedaan penelitian terletak pada sampel, tahun pengamatan, pengukuran IC dan variabel kontrol yang digunakan. Peneliti menggunakan perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah dan menambahkan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di OJK sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena belum banyak penelitian yang menggunakan Unit Usaha Syariah sebagai sampel dan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode penelitian yang cukup panjang yaitu dari tahun 2001

sampai 2017 agar hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian yang lebih *up to date*. Penelitian ini menggunakan model *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC) yang dikembangkan oleh Ulum untuk mengukur IC.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah IC memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tiap komponen IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh IC terhadap kinerja keuangan BUS dan UUS secara terpisah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh tiap komponen IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh IC terhadap kinerja keuangan BUS dan UUS secara terpisah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbankan syariah maupun akademisi baik secara praktik maupun teori. Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan perbankan syariah untuk mengelola investasi dalam IC dengan lebih baik sehingga akan berdampak baik pula pada kinerja keuangan perbankan syariah. Pada akhirnya dengan kinerja keuangan perbankan syariah yang lebih baik dapat meningkatkan *trust* dari nasabah, calon nasabah maupun investor yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap perbankan syariah itu sendiri.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk akademisi dalam bidang akuntansi sebagai tambahan pengetahuan bagi literatur akuntansi terkait pengaruh IC terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan acuan untuk penelitian serupa pada periode yang akan datang.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terkait pengaruh IC terhadap kinerja keuangan pada sektor industri keuangan syariah masih belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya terkait topik tersebut diantaranya: Prasetya dan Mutmainah (2011); Sungkar (2012); Nurdiyanto (2014); Aji dan Kurniasih (2015); Dewanata *et al.* (2016); Fadri dan Wahidahwati (2016); Fikasari (2016); Lestari *et al.* (2016); Pramitasari dan Wahidahwati (2016); Setianto dan

Sukmana (2016); Wahyuni dan Pujiharto (2016); Nawaz dan Haniffa (2017); Sudiyatmoko (2018).

Penelitian ini menguji IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal.

1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Prasetya dan Mutmainah (2011); Sungkar (2012); Nurdianto (2014); Aji dan Kurniasih (2015); Dewanata *et al.* (2016); Lestari *et al.* (2016); Pramitasari dan Wahidahwati (2016); Setianto dan Sukmana (2016); Wahyuni dan Pujiharto (2016); Tasawar dan Haniffa (2017); Sudiyatmoko (2018) yang menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dari Pulic sebagai model untuk mengukur IC. Penelitian ini menggunakan model pengukuran IC yang dikembangkan oleh Ulum. Model tersebut adalah *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC). Model tersebut dikembangkan Ulum untuk mengukur IC pada perbankan syariah sehingga sesuai untuk digunakan pada penelitian ini.
2. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Sungkar (2012); Dewanata *et al.* (2016); Fadri dan Wahidahwati (2016); Fikasari (2016); Pramitasari dan Wahidahwati (2016); Wahyuni dan Pujiharto (2016); Sudiyatmoko (2018) yang hanya menggunakan Bank Umum Syariah sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menambahkan Unit Usaha Syariah di Indonesia sebagai obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar sampel

yang digunakan lebih dapat merepresentasikan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini juga mencoba untuk menambahkan pengujian secara terpisah untuk kedua jenis perbankan syariah tersebut agar dapat diketahui letak perbedaan diantara keduanya.

3. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Prasetya dan Mutmainah (2011); Dewanata *et al.* (2016); Pramitasari dan Wahidahwati (2016) yang menggunakan *Islamic financial performance index* sebagai proksi atas kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan rasio ROA dan NPF sebagai proksi atas kinerja keuangan perbankan syariah. Penggunaan rasio tersebut dikarenakan menurut KARIM Consulting Indonesia kedua rasio dinilai masih kurang baik.
4. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Nawaz dan Haniffa (2017) yang meneliti topik tersebut pada Bank Islam di beberapa negara. Penelitian ini menggunakan sektor perbankan syariah di Indonesia sebagai obyek penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti ingin berfokus pada perkembangan perbankan syariah yang ada di Indonesia.
5. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Sungkar (2012); Nurdiyanto (2014); Dewanata *et al.* (2016); Fadri dan Wahidahwati (2016); Lestari *et al.* (2016); Setianto dan Sukmana (2016) yang hanya mengukur IC secara keseluruhan. Penelitian ini juga menguji pengaruh tiap komponen IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari tiap-tiap

komponen IC terhadap kinerja keuangan dan mengetahui komponen IC apa yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan rentang periode penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2001-2017 agar hasil penelitian lebih *up to date*. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol, diantaranya: ukuran perusahaan, tingkat risiko, kompleksitas perusahaan dan umur perusahaan. Penggunaan variabel kontrol ini untuk menghindarkan adanya unsur bias dalam regresi yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Stakeholder Theory*

Perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan itu sendiri (Ghozali & Chariri, 2007). Demi menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan bergantung kepada dukungan dari *stakeholder*. Perusahaan harus memberikan manfaat kepada *stakeholder* untuk mendapatkan dukungan tersebut (Pramitasari & Wahidahwati, 2016). Menurut Freeman dan Reed (1983) *stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat diidentifikasi dan dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil dan manajer harus mengelola organisasi tersebut untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Dikatakan telah memenuhi teori ini ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal khususnya dalam upaya penciptaan *value added* perusahaan. *Value added* diperoleh melalui pengelolaan potensi yang dimiliki yaitu *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* dengan baik dan maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder* (Ulum, 2007).

B. *Resource Based Theory*

Resource based theory yang dipelopori oleh Penrose (1959) dalam Astuti dan Sabeni (2005) menyebutkan bahwa sumber daya perusahaan bersifat heterogen sehingga memberikan karakter unik pada masing-masing perusahaan. Apabila perusahaan mampu mengendalikan dan mengelola sumber daya unik tersebut (baik dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud) maka dimungkinkan kinerja superior yang berkelanjutan dapat tercapai dan dapat dipertahankan (Widyaningdyah & Aryani, 2013; Hendra, Muharam & Haryanto, 2014). Sumber daya unik yang dimaksud adalah sumber daya yang bernilai, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak tergantikan (Widyaningdyah & Aryani, 2013; Dewanata *et al.*, 2016).

Widyaningdyah dan Aryani (2013) menambahkan bahwa jenis sumber daya yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya dapat mengantarkan perusahaan pada keunggulan kompetitif. Menurut Barney (1991) dari sudut pandang *resource based theory* aset tidak berwujud adalah faktor penting dalam menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan yang dibutuhkan untuk menciptakan kinerja bisnis yang superior. Prasetya dan Mutmainah (2011); Widyaningdyah dan Aryani (2013) juga menyebutkan bahwa sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan secara maksimal adalah sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

C. *Intellectual Capital*

Studi tentang IC telah berlangsung sejak tahun 1990an (Choong, 2008). Studi tersebut telah menghasilkan beragam definisi. Davenport dan Prusak (1997) dalam Choong 2008 menghubungkan IC dengan teknologi, perubahan teknologi dan hal yang berhubungan dengan pengelolaan teknologi informasi. Demikian pula Stewart (1997) dalam Choong 2008 menghubungkan IC dengan pengelolaan teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan.

Istanti (2009) mendefinisikan IC sebagai pengalaman manusia, pengetahuan dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan. Bontis, Keow dan Richardson (2000) mendefinisikannya sebagai pengetahuan baik individu maupun organisasi yang ikut andil dalam menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan. Sullivan (2000) dalam Choong (2008) mendefinisikannya sebagai pengetahuan yang dapat dikonversikan menjadi *profit*. Beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa IC adalah pengetahuan dan pengalaman baik individu maupun organisasi dalam mengelola teknologi informasi yang dapat digunakan dalam menciptakan *profit* bagi perusahaan.

Pengukuran terhadap aktiva tidak berwujud di suatu perusahaan adalah hal yang sulit dilakukan sebab nilai dari aktiva pembentuknya juga sulit untuk dipastikan (*International Federation of Accountants*, 1998 dalam Tan, Plowman & Hancock, 2007). Sejumlah penelitian yang mengkaji metode untuk mengidentifikasi maupun mengukur IC telah dilakukan di berbagai

negara (Ulum, 2013). Salah satu metode yang ditawarkan adalah VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). Metode yang diusulkan Pulic (1998) ini menyediakan informasi mengenai aset berwujud dan tidak berwujud yang digunakan untuk mengetahui efisiensi penciptaan nilai dalam suatu perusahaan. Efisiensi tersebut dihitung melalui 3 macam input perusahaan (*capital employed*, *human capital* dan *structural capital*).

VAIC adalah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan *stakeholder* dapat memonitor dan mengevaluasi secara efektif atas efisiensi *Value Added* (VA) dengan total sumber daya yang dimiliki perusahaan dan tiap-tiap komponen sumber daya tersebut. VAIC dianggap sebagai indikator yang objektif dalam menilai keberhasilan bisnis serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan *value added*. *Value added* dihitung berdasarkan selisih antara pendapatan (OUT) dan beban (IN) (Ulum, Ghazali & Chariri, 2008; Ulum, 2013).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Pulic (2005) mengembangkan metode VAIC ini dengan menghitung efisiensi dari 3 jenis input perusahaan (*capital employed*, *human capital* dan *structural capital*).

1. *Human Capital Efficiency* (HCE) atau *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. HCE adalah rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC). Hubungan ini mengindikasikan kemampuan modal manusia dalam membuat nilai tambah pada suatu perusahaan. HCE menunjukkan

berapa banyak VA yang dapat dihasilkan melalui dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (Ulum, 2007).

Human Capital adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai suatu tujuan (Bontis & Fitz-Enz, 2002). *Human Capital* yang tinggi akan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan (Boekestein, 2006).

2. *Structural Capital Efficiency* (SCE) atau *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal struktural. SCE adalah rasio dari *Structural Capital* (SC) terhadap *Value Added* (VA). Rasio ini mengukur berapa jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Tan *et al.*, 2007).

Structural Capital menurut Bontis (2000) adalah kemampuan organisasi menjangkau pasar, infrastruktur, sistem informasi, *patent*, *trademark* dan semua sarana prasarana yang mendukung karyawan untuk menghasilkan kinerja secara optimal. Suatu perusahaan yang memiliki *structural capital* yang baik akan mencapai kinerja yang optimal.

3. *Capital Employed Efficiency* (CEE) atau *Value Added Capital Employed* (VACA) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal fisik atau keuangan yang digunakan. CEE adalah rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Capital Employed Efficiency* (CEE). CEE

menggambarkan berapa banyak *value added* perusahaan yang dihasilkan dari modal fisik atau keuangan yang digunakan.

VAIC dianggap sebagai indikator yang sesuai untuk mengukur IC dalam studi empiris. Menurut Ulum (2007) dan Wijayanti (2012) keunggulan dari metode VAIC ini terletak pada data yang diperlukan relatif mudah untuk diperoleh. Selain itu, pendekatan ini relatif memungkinkan untuk dilakukan karena data-data untuk menghitung rasio tersebut menggunakan akun-akun keuangan perusahaan yang umumnya tersedia di laporan keuangan perusahaan (Ulum, 2009).

D. *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC)*

VAIC yang dikembangkan Pulic (1998) digunakan untuk menilai IC pada perusahaan konvensional (non syariah). Perhitungan VAIC menggunakan akun-akun yang lazim digunakan pada perusahaan konvensional dengan jenis transaksi yang umum (Ulum, 2013). Untuk itu, apabila diaplikasikan pada perbankan syariah dirasa kurang sesuai. Hal ini dikarenakan perbankan syariah memiliki jenis transaksi sendiri yang berbeda baik dengan perusahaan maupun perbankan konvensional (Ulum, 2013).

Ulum (2013) kemudian mengembangkan model untuk mengukur IC pada perbankan syariah di Indonesia sebagai hasil dari modifikasi model VAIC. Model tersebut dikenal dengan sebutan iB-VAIC (*Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient*). IC perbankan syariah diukur dengan menggunakan model yang tidak jauh berbeda dengan model utama yang

dikembangkan oleh Pulic sebelumnya dimana $iB\text{-}VAIC = iB\text{-}VACA + iB\text{-}VAHU + iB\text{-}STVA$. Perbedaan antara model $iB\text{-}VAIC$ dari Ulum dengan model $VAIC$ dari Pulic terletak pada akun yang digunakan untuk menghitung *value added* (VA). VA pada $iB\text{-}VAIC$ dihitung dari pendapatan yang diperoleh dari seluruh aktivitas syariah.

E. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Kinerja adalah cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya perusahaan. Sementara kinerja keuangan adalah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan secara utuh selama kurun waktu tertentu (Lestari *et al.*, 2016). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui analisa dan evaluasi dari laporan keuangannya. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Dengan menggunakan rasio keuangan pemangku kepentingan akan memperoleh gambaran mengenai baik dan buruknya posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Menurut OJK, kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sering diukur menggunakan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Namun seperti yang telah dipaparkan sebelumnya penelitian ini hanya berfokus pada rasio keuangan

ROA dan NPF perbankan syariah karena menurut KARIM Consulting Indonesia rasio tersebut dinilai masih kurang baik.

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mencapai laba sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan (Mawardi, 2005). ROA adalah rasio profitabilitas yang sering diperhatikan, karena mampu menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dengan menghasilkan laba. Nawaz dan Haniffa (2017) menyebutkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA lebih tepat dalam studi pada IC karena dapat menjelaskan *financial value* dari aset tidak berwujud.

NPF adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya. Pengukuran terhadap kualitas aktiva produktif perbankan ditujukan untuk mengetahui tingkat kolektabilitas (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet) aktiva tersebut (Sungkar, 2012). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajer dalam mengelola pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah (Tristiningtyas & Mutaher, 2016). Semakin tinggi NPF maka jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar yang artinya kualitas pembiayaan perbankan syariah semakin buruk. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet (Nurdiyanto, 2014).

F. Penelitian Terdahulu

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian tentang hubungan IC dan kinerja keuangan pada sektor jasa khususnya di lembaga keuangan telah banyak dilakukan (dapat dilihat pada Lampiran 1). Namun penelitian tentang hubungan IC dan kinerja keuangan pada perbankan syariah belum banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang menguji topik tersebut pada perbankan syariah antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Al-Musali dan Ismail (2014) di Saudi Arabia. Penelitian ini menggunakan pengukuran VAIC dari Pulic (1998) dan diuji menggunakan model regresi yang menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja IC di Bank Saudi Arabia rendah dan secara positif berkaitan dengan indikator kinerja keuangan bank. Namun, tiap komponen VAIC memiliki hubungan yang berbeda dengan indikator kinerja keuangan bank.
2. Penelitian yang dilakukan Dewanata *et al.* (2016) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* untuk meregresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
3. Penelitian yang dilakukan Fadri dan Wahidahwati (2016) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pengukuran iB-VAIC yang dikembangkan oleh Ulum. Penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara IC terhadap profitabilitas dan produktivitas.

4. Penelitian yang dilakukan Lestari *et al.* (2016) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dan dianalisis dengan *two way* ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. IC periode sebelumnya juga memiliki pengaruh pada kinerja keuangan periode selanjutnya.
5. Penelitian yang dilakukan Wahyuni dan Pujiharto (2016) di Indonesia. Penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah IB-VAIC dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas sekarang dan masa depan. IB-VACA dan IB-STVA memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan IB-VAHU memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.
6. Penelitian yang dilakukan Pramitasari dan Wahidahwati (2016) di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pengukuran VAIC dari Pulic (1998) dan diuji menggunakan *partial least square*. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa (1) adanya pengaruh langsung dan positif antara *Intellectual Capital* terhadap *Islamic financial performance index* (2) adanya pengaruh langsung dan positif antara *Growth of Intellectual Capital* terhadap *Islamic financial performance index*.
7. Penelitian yang dilakukan Nawaz dan Haniffa (2017) dengan objek beberapa negara. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan pengukuran IC menggunakan metode dari Pulic (1998). Penelitian ini

menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan signifikan dan positif antara VAIC dan ROA. Selain itu, terdapat hubungan signifikan positif antara *capital employed efficiency* (CEE) dan *human capital efficiency* (HCE) dengan ROA. Namun tidak ada hubungan yang signifikan antara *structural capital efficiency* (SCE) dengan ROA.

8. Penelitian yang dilakukan Sudiyatmoko (2018) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *path analysis* dengan pengukuran IC menggunakan metode yang dikembangkan oleh Pulic. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa VAHU berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF dan signifikan positif terhadap ROA. STVA berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap NPF dan tidak signifikan dan positif terhadap ROA. VACA berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF dan signifikan positif terhadap ROA. Penelitian ini menunjukkan kekuatan hubungan IC melalui NPF terhadap ROA lebih rendah daripada hubungan langsung antara IC dengan ROA.

Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat adanya variasi hasil dari penelitian terdahulu. Adanya variasi hasil tersebut menjadikan topik ini menarik untuk dilakukan penelitian lanjutan.

G. Perumusan Hipotesis

Stakeholder theory menjelaskan bahwa para manajer perusahaan akan berupaya untuk mendapatkan *value added* yang nantinya akan diberikan kembali kepada seluruh *stakeholder*. *Value added* diperoleh melalui

pengelolaan potensi yang dimiliki dengan baik dan maksimal (Ulum, 2007). *Value added* yang dimiliki perusahaan ikut andil dalam menciptakan kinerja keuangan yang berguna untuk kepentingan *stakeholder*.

Resource based theory menyebutkan bahwa sebuah perusahaan dianggap sebagai kumpulan aset berwujud dan tidak berwujud (Ulum *et al.*, 2008). Menurut teori ini, apabila perusahaan mampu mengendalikan dan mengelola sumber daya (baik dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud) secara efektif dan efisien maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Peningkatan keunggulan kompetitif akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chen, Cheng & Hwang, 2005).

Untuk memahami bagaimana pengaruh IC terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, maka akan sangat membantu jika IC perusahaan dilihat secara agregat sebelum secara independen berfokus pada komponen-komponennya (Nawaz & Haniffa, 2017). Al-Musali dan Ismail (2014); Dewanata *et al.* (2016); Lestari *et al.* (2016); Wahyuni dan Pujiarto (2016); Pramitasari dan Wahidahwati (2016); Nawaz dan Haniffa (2017) telah membuktikan IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif. Dengan demikian diharapkan semakin tinggi IC yang dimiliki, maka kinerja keuangan perbankan syariah akan semakin tinggi.

iB-VAIC menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual yang dimiliki berupa *capital employed*, *human capital*, dan *structural capital*. Reed, Lubatkin dan Srinivasan (2006) menyebutkan IC adalah satu-satunya sumber keunggulan kompetitif dan *value added* bagi suatu

perusahaan karena sulit untuk ditiru dan digantikan. Perusahaan yang mampu mengelola IC diyakini mampu untuk menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif yang bermuara pada peningkatan kinerja keuangan (Lestari et al., 2016).

Kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan melalui rasio keuangan ROA dikatakan baik apabila rasio tersebut tinggi. Hal ini berarti semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja keuangan perbankan syariah. Nawaz dan Haniffa (2017) telah membuktikan bahwa dampak IC terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian penulis menduga bahwa semakin tinggi IC yang dimiliki, maka perusahaan dapat mencapai ROA yang semakin tinggi.

H1: *Intellectual Capital* (iB-VAIC) berpengaruh positif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.

Apabila perbankan syariah dapat mengelola sumber daya intelektual dengan baik maka aset yang dimiliki akan tumbuh sehingga dapat menekan pembiayaan bermasalah (NPF) di perbankan tersebut. Menurut Direktur Syariah Bank Permata, Permana dalam wawancaranya tentang upaya menekan NPF bank syariah menyebutkan bahwa apabila aset yang dimiliki suatu industri tidak tumbuh maka NPF akan meningkat (Sitanggang, 2018). Semakin tinggi NPF artinya perbankan tersebut semakin tidak sehat karena NPF yang tinggi menyebabkan penurunan kinerja keuangan perbankan (Popita, 2013).

Kinerja keuangan (NPF) dikatakan baik apabila rasio tersebut rendah. Hal ini berarti semakin rendah rasio NPF suatu perbankan syariah justru semakin baik kinerja keuangannya. Nurdianto (2014) telah membuktikan IC dan kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan NPF memiliki pengaruh yang negatif. Dengan demikian, penulis menduga bahwa semakin tinggi IC maka semakin rendah rasio NPF suatu perbankan syariah yang berarti semakin baik kinerjanya.

H2: *Intellectual Capital* (iB-VAIC) berpengaruh negatif terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian juga menguji subkomponen dari iB-VAIC secara terpisah, untuk menjelaskan pengaruh dari ketiga komponen tersebut terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Selain itu juga untuk menjelaskan mana dari ketiga komponen yang paling signifikan berpengaruh. Ketiga komponen dari iB-VAIC yang dimaksudkan adalah iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA.

iB-VACA menjelaskan seberapa mampu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang berupa *capital employed*. Modal yang digunakan adalah nilai aset yang ikut andil dalam memperoleh pendapatan maka pemanfaatannya secara efisien akan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Semakin baik *capital employed* suatu perusahaan maka akan semakin baik kinerja keuangannya (Wahyuni & Pujiharto, 2016).

Setianto dan Sukmana (2016); Nawaz dan Haniffa (2017) juga membuktikan bahwa *capital employed* (VACA) memiliki pengaruh positif

terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dengan demikian penulis menduga bahwa semakin tinggi *capital employed* perbankan syariah, maka akan semakin tinggi pula ROA yang dapat dicapai.

H1a: *Capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Fikasari (2016) *capital employed* menjelaskan seberapa mampu perusahaan dalam menyediakan modal untuk keberlangsungan operasional perusahaan. *Capital employed* pada perbankan syariah dapat berupa total modal, total aset maupun aset produktif yang berupa pembiayaan. Peningkatan *capital employed* akan berdampak pada peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan kemampuan bank dalam mengelola maupun menanggung aset yang berisiko sehingga dapat menekan pembiayaan bermasalah (NPF).

Sudiyatmoko (2018) telah membuktikan *capital employed* dan NPF memiliki pengaruh signifikan yang negatif. Dengan demikian, penulis menduga bahwa semakin tinggi *capital employed* maka semakin rendah NPF perbankan syariah yang berarti semakin baik kinerja keuangannya.

H2a: *Capital employed* (iB-VACA) berpengaruh negatif terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia.

iB-VAHU menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia berupa keterampilan, pengetahuan dan kompetensi unggul yang

mendukung peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah. Colombo dan Grilli (2005) menyebutkan perusahaan dengan *human capital* (pendidikan tinggi atau keterampilan) yang lebih besar dan selama itu terus dikembangkan, kinerja karyawan akan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan (Hsu, 2007). Dalam perbankan syariah, *human capital* adalah hal yang penting karena karyawan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan konvensional. Karyawan pada perbankan syariah harus memiliki pengetahuan yang baik tentang *Syariah*, karena ini akan meningkatkan kredibilitas dan reputasi perbankan syariah di pasar perbankan nasional Indonesia (Nawaz & Haniffa, 2017).

Setianto dan Sukmana (2016); Nawaz dan Haniffa (2017) membuktikan *human capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Dengan demikian, penulis menduga bahwa semakin tinggi *human capital* yang dimiliki maka ROA yang dicapai akan semakin tinggi pula.

H1b: *Human capital* (iB-VAHU) berpengaruh positif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Ketua Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Agustianto Mingka salah satu strategi dalam mengelola NPF perbankan syariah adalah dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (*human capital*) sehingga pembiayaan bermasalah dapat teratasi dan mampu melakukan restrukturisasi pembiayaan secara syariah. Sumber daya manusia syariah diharapkan

memiliki pengetahuan *early warning system* tentang pembiayaan syariah sehingga pembiayaan bermasalah dapat diantisipasi (Ramdania, 2016). Apabila perbankan dapat menekan pembiayaan bermasalah (NPF) maka kinerja keuangan perbankan akan semakin baik.

Mutmainnah, Maslichah dan Mawardi (2017) telah membuktikan bahwa semakin tinggi *human capital* maka peningkatan kinerja keuangan dapat dilakukan secara maksimal. Dengan demikian penulis menduga bahwa semakin tinggi *human capital* maka rasio NPF semakin dapat ditekan yang berarti kinerja keuangannya semakin baik.

H2b: *Human capital* (iB-VAHU) berpengaruh negatif terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia.

iB-STVA menjelaskan modal perusahaan yang diperlukan untuk melakukan proses rutinitas perusahaan dalam menciptakan kinerja yang optimal. *Structural capital* menyediakan lingkungan yang memungkinkan organisasi menciptakan dan memanfaatkan pengetahuan. Hsu dan Wang (2012) menyatakan bahwa *structural capital*, yaitu operasi, prosedur dan proses dari manajemen pengetahuan, mendorong penciptaan nilai dan pada akhirnya akan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja.

Wahyuni dan Pujiharto (2016); Rini dan Boedi (2016) membuktikan bahwa *structural capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, penulis menduga bahwa semakin tinggi *structural capital* yang dimiliki maka kinerja keuangan yang dicapai akan semakin tinggi pula.

H1c: *Structural capital* (iB-STVA) berpengaruh positif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia.

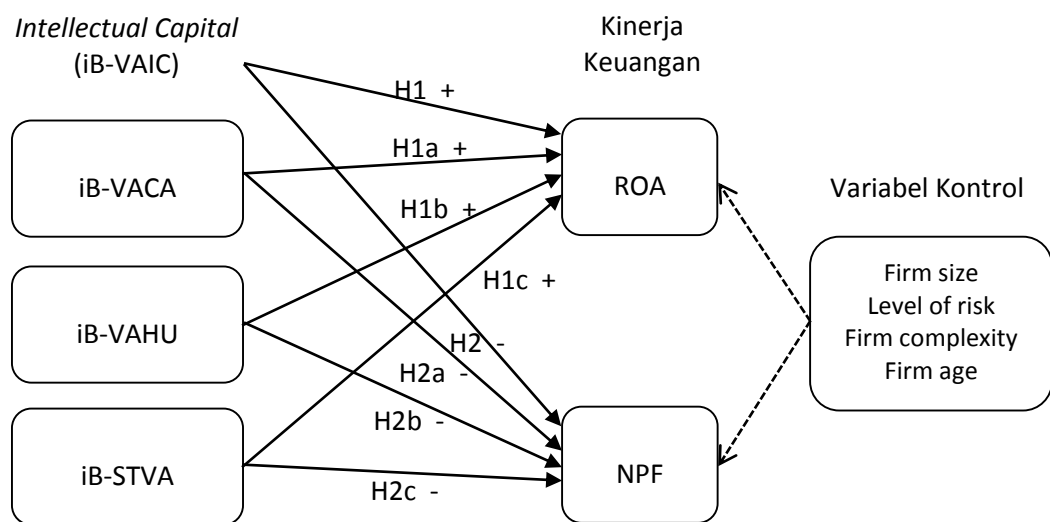
Salah satu strategi dalam mengelola NPF adalah membuat kebijakan yang sesuai dengan prinsip *prudential* (kehati-hatian) dalam pemberian pembiayaan, tidak boleh kejar target, mendesak atau memengaruhi lainnya. Ketua IAEI menegaskan bahwa perbankan syariah harus menerapkan serangkaian prosedur pembiayaan yang *pruden* seperti kebijakan dalam penetapan limit pembiayaan dan pemilihan usaha industri yang prospektif (Ramdania, 2016). Apabila perbankan dapat menerapkan prosedur pembiayaan (*structural capital*) secara optimal maka dapat menekan pembiayaan bermasalah yang artinya kinerja keuangan akan semakin baik. Mutmainnah *et al.* (2017) telah membuktikan bahwa pengelolaan *structural capital* secara tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Dengan demikian, penulis menduga bahwa semakin tinggi *structural capital* maka rasio NPF semakin dapat ditekan yang berarti kinerjanya semakin baik.

H2c: *Structural capital* (iB-STVA) berpengaruh negatif terhadap NPF perbankan syariah di Indonesia.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada Gambar 1 menjelaskan hubungan dari variabel independen dan variabel dependen yaitu untuk melihat pengaruh IC terhadap

kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan metode iB-VAIC. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan Non Performing Financing (NPF).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi pengujian hipotesis yaitu penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara variabel dependen dan independen atau faktor lain yang memengaruhi satu variabel ke variabel lainnya (Sekaran & Bougie, 2013). Penelitian ini menggunakan data keuangan berupa data sekunder dimana data diperoleh secara tidak langsung atau dari publikasi. Data yang diperoleh adalah data panel yang diuji menggunakan bantuan dari *software* EViews 10.

B. Populasi, Sampel dan Data

Populasi adalah keseluruhan kelompok, peristiwa atau hal-hal menarik yang memiliki ketertarikan bagi peneliti untuk dilakukan penelitian (Sekaran & Bougie, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia (belum termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keuangan yang terpublikasi dan telah diaudit, metode pengumpulan data seperti ini disebut dengan metode dokumentasi. Data keuangan tersebut diperoleh dari website resmi tiap-tiap BUS dan UUS periode 2001-2017.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menetapkan beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi dan data yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar sampel yang diperoleh dapat *representative* dan hasil pengujian tidak bias. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. BUS dan UUS yang diuji mempublikasikan *annual report* maupun laporan keuangan tahun 2001-2017.
2. BUS dan UUS yang diuji memiliki nilai total ekuitas positif.
3. BUS dan UUS yang diuji memiliki nilai IC positif.
4. BUS dan UUS yang diuji memiliki nilai *structural capital* positif.
5. BUS dan UUS yang diuji memiliki nilai laba sebelum pajak positif.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran & Bougie, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan perbankan syariah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kinerja keuangan adalah gambaran atas kondisi keuangan perusahaan secara utuh selama kurun waktu tertentu (Lestari *et al.*, 2016). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan melalui rasio keuangan *Return on Asset* (ROA)

dan *Non Performing Financing* (NPF). Masing-masing rasio keuangan dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki (Nawaz & Haniffa, 2017). Indikator ROA dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset serta sebagai proksi untuk pengukuran profitabilitas (Chen *et al.*, 2005). ROA diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Lestari *et al.*, 2016). Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- b. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio untuk mengukur bagaimana kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif yang dimiliki (Sungkar, 2012). NPF juga menunjukkan kemampuan perbankan syariah dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah. NPF diukur dengan membandingkan pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dimiliki perbankan syariah (Sungkar, 2012; Sutrisno, 2016). Rumus untuk menghitung NPF adalah:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) baik secara positif maupun negatif (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital*. Variabel ini diukur menggunakan *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC). iB-VAIC adalah model untuk mengukur IC pada perbankan syariah sebagai modifikasi dari model VAIC yang telah ada (Ulum, 2013).

Pada dasarnya model perhitungan iB-VAIC tidak banyak berbeda dengan rumus VAIC yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Hal yang membuat berbeda antara iB-VAIC dan VAIC terletak pada akun-akun yang digunakan dalam perhitungan rumus. Pada iB-VAIC akun-akun pendapatan yang digunakan untuk menghitung *value added* semuanya berbasis syariah, baik pendapatan bersih kegiatan syariah maupun pendapatan non operasional yang syariah (Ulum, 2013). Ulum (2013) merumuskan iB-VAIC sebagai berikut:

$$\text{iB-VAIC} = \text{iB-VACA} + \text{iB-VAHU} + \text{iB-STVA}.$$

Tahap pertama menghitung iB-VAIC adalah dengan menghitung iB-*Value Added* (iB-VA). *Value added* adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai tambah (Ulum *et al.*, 2008; Ulum, 2013). Mengacu pada penelitian dari Ulum (2013) iB-VA dihitung melalui selisih dari pendapatan dikurangi beban yang dirumuskan sebagai berikut:

$$iB-VA = OUT - IN$$

OUT adalah total pendapatan dihitung dari pendapatan bersih kegiatan syariah ditambah dengan pendapatan non operasional. Pendapatan bersih kegiatan syariah dihitung dari pendapatan operasi utama kegiatan syariah ditambah pendapatan operasi lainnya kemudian dikurangi dengan hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah. Sementara IN adalah total beban operasional dan non operasional dengan beban karyawan sebagai pengecualian (Ulum, 2013).

a. *iB-Value Added Capital Employed (iB-VACA)*

iB-VACA adalah indikator untuk iB-VA yang dihasilkan dari 1 unit *capital employed* (CE) (Ulum, 2013). Indikator ini menunjukkan kontribusi dari setiap unit *capital employed* terhadap penciptaan *value added* pada perbankan syariah. Ulum (2013) menghitung iB-VACA dengan rumus sebagai berikut:

$$iB_VACA = \frac{iB_VA}{CE}$$

iB-VACA adalah *iB-Value Added Capital Employed*. iB-VA adalah *iB-Value Added*. Sementara CE adalah *Capital Employed* yaitu dana yang tersedia atau total ekuitas.

b. *iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*

iB-VAHU adalah indikator untuk iB-VA yang dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja (*human capital*) (Ulum, 2013). Indikator ini mengindikasikan kemampuan *human capital*

(HC) untuk menciptakan *value added* dalam suatu perusahaan (Tan *et al.*, 2007). Ulum (2013) menghitung iB-VAHU dengan rumus sebagai berikut:

$$iB_VAHU = \frac{iB_VA}{HC}$$

iB-VAHU adalah *iB-Value Added Human Capital*. iB-VA adalah *iB-Value Added*. Sementara HC adalah *Human Capital* yaitu beban karyawan. Pulic (1998); Firer dan Williams (2003) mendefinisikan HC sebagai kompetensi, pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pulic (1998) juga berpendapat bahwa *total salary* dan *wage costs* termasuk indikator dari HC suatu perusahaan.

c. *iB-Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

iB-STVA adalah indikator untuk mengetahui keberhasilan *structural capital* (SC) dalam menciptakan nilai pada perusahaan (Ulum, 2013). Indikator ini mengukur banyaknya SC yang dibutuhkan untuk setiap rupiah dari iB-VA yang dihasilkan. Ulum (2013) menghitung iB-STVA dengan rumus sebagai berikut:

$$iB_STVA = \frac{SC}{iB_VA}$$

iB-STVA adalah *iB-Structural Capital Value Added*. iB-VA adalah *iB-Value Added*. Sementara SC adalah *Structural Capital* yang dihitung melalui iB-VA dikurangi dengan HC.

3. Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Variabel kontrol yang sangat konsisten berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan (Fadri & Wahidahwati, 2016).

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang tampak dari total aset pada neraca akhir tahun perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai *natural log* (ln) total aset (Firer & William, 2003; Khatab, Masood, Zaman, Saleem & Saeed, 2011; Al-Matari, Al-Sidi & Fadzil, 2014; Musibah & Alfattani, 2014).

Ukuran tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Assets)$$

b. Tingkat Resiko (*Level of Risk*)

Tingkat resiko pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *leverage* (Nawaz & Haniffa, 2017). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. Konsisten dengan penelitian sebelumnya (Al-Matari *et al.*, 2014; Musibah & Alfattani, 2014) maka *leverage* dihitung dari total liabilitas dibagi dengan total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

c. Kompleksitas Perusahaan (*Firm Complexity*)

Menurut Cameran (2005) kompleksitas perusahaan adalah hal yang terkait dengan kerumitan transaksi di suatu perusahaan. Hal ini dapat berasal dari transaksi dengan menggunakan mata uang asing, adanya operasi bisnis di luar negeri, banyaknya anak perusahaan maupun banyaknya anak cabang. Mengacu pada penelitian dari Nawaz dan Haniffa (2017) kompleksitas perusahaan pada penelitian ini diproksikan menggunakan jumlah kantor cabang perbankan syariah.

d. Umur Perusahaan (*Firm Age*)

Penelitian ini juga menggunakan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. Menurut Asfahani (2017) umur perusahaan adalah seberapa jauh suatu perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya sejak perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan diproksikan dengan periode waktu sejak perusahaan didirikan hingga penelitian dilakukan (Elsayed & Wahba, 2013; Wang & Cao, 2015).

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan deskripsi distribusi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), *median*, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis.

2. Metode Analisis Data Panel

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi *panel data* yang diharapkan dapat mengungkapkan hubungan antar variabel dengan memasukkan unsur kausalitas. Secara umum, analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan antar suatu variabel yaitu antara variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen. Sementara data panel (*pooled data*) adalah gabungan dari data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar individu) (Gujarati & Porter, 2010). Dengan demikian, analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data gabungan dari *time series* dan *cross section* untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen (Jaya & Sunengsih, 2009).

Dalam data panel, data *cross section* yang sama diobservasi menurut waktu. Apabila setiap *cross section* memiliki jumlah observasi yang sama maka disebut sebagai *balanced panel*. Sementara apabila jumlah observasi pada setiap *cross section* berbeda maka disebut dengan *unbalanced panel*.

Gujarati dan Porter (2010) menyebutkan bahwa secara umum terdapat 3 macam teknik estimasi yang dapat digunakan untuk menganalisis data panel. Teknik tersebut adalah *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

a. *Common effect model*

Model *common effect* adalah teknik yang menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa

melihat perbedaan antar waktu maupun individu atau keunikan yang terjadi. Dalam teknik ini diasumsikan bahwa antar perusahaan yang dijadikan objek penelitian memiliki kriteria atau perilaku yang sama dalam berbagai rentang waktu. Kelemahan model ini adalah tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

b. *Fixed effect model*

Model *fixed effect* adalah teknik yang mengasumsikan bahwa perbedaan antar unit dapat diketahui melalui perbedaan konstantanya (Greene, 2003). *Fixed effect model* didasarkan pada adanya perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepnya tidak terlalu jauh berbeda dalam rentang waktu tertentu. Pada teknik ini, setiap unit *cross section* memiliki nilai intersepnya sendiri dan bersifat tetap secara *time series*.

c. *Random effect model*

Model *random effect* hampir mirip dengan model *fixed effect* dengan perbedaan teknik ini menggunakan asumsi bahwa intersep yang ada mewakili rata-rata semua intersep perusahaan. Dalam model ini perbedaan karakteristik *cross section* maupun *time series* diakomodasikan pada *error* dalam model.

Untuk menentukan model regresi data panel apa yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji Chow dan uji Hausman.

- a. Uji Chow digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai probabilitas *chi-square* < tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Sementara apabila nilai probabilitas *chi-square* > tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *common effect model*. Apabila keputusan yang diambil menggunakan model *fixed effect*, maka diperlukan uji lanjutan yaitu uji Hausman.
- b. Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika probabilitas < tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Sementara apabila probabilitas > tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *random effect model*.

3. Uji Kualitas Data

Pengujian terhadap kualitas data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis agar diperoleh model yang baik. Model regresi yang baik adalah yang benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif (Istanti, 2009). Salah satu kriteria model dikatakan baik apabila model tersebut memenuhi uji kualitas data yang terdiri dari uji

multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antar variabel bebas dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, penelitian ini menggunakan *software* Eviews dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi antarvariabel bebas. Jika korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,9 maka korelasi tersebut masih dapat diterima (El-Bannany, 2008)

b. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier terdapat korelasi (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi di dalam model regresi, penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (d). Model regresi dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai d berada lebih dari nilai d_u (*durbin upper*) dan lebih kecil dari nilai $4-d_u$ atau dalam formulasi $d_u < d < 4-d_u$.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji *park* dan uji *geljser*.

4. Uji Hipotesis

Setelah model regresi data panel telah memenuhi uji kualitas data, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan mengetahui arah hubungan tersebut. Untuk menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual maka dapat dilakukan dengan mengukur *goodness of fit*-nya (Ghozali, 2006). Ghozali (2006) menyebutkan bahwa *goodness of fit* dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

Penelitian ini akan menguji pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VAIC + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (1)$$

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VACA + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (1a)$$

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VAHU + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (1b)$$

$$ROA = \alpha_0 + \alpha_1 iB-STVA + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (1c)$$

$$NPF = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VAIC + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (2)$$

$$NPF = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VACA + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (2a)$$

$$NPF = \alpha_0 + \alpha_1 iB-VAHU + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (2b)$$

$$NPF = \alpha_0 + \alpha_1 iB-STVA + \alpha_2 Size + \alpha_3 Risk + \alpha_4 Comp + \alpha_5 Age + e \quad (2c)$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

NPF = *Non Performing Financing*

α_0 = Konstanta

α_{1-5} = Koefisien regresi

iB-VAIC = *Intellectual Capital*

iB-VACA = *Capital Employed*

iB-VAHU = *Human Capital*

iB-STVA = *Structural Capital*

Size = *Firm Size*

Risk = *Level of Risk*

Comp = *Firm Complexity*

Age = *Firm Age*

e = *Error*

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan *unbalanced panel* artinya dari masing-masing *cross section* memiliki jumlah observasi yang berbeda-beda. Dari total sampel 34 perbankan syariah (dapat dilihat pada Lampiran 1) dengan periode penelitian 2001-2017 maka seharusnya total observasi yang digunakan sebanyak 578. Namun dari total observasi tersebut yang memenuhi kriteria untuk diuji dalam penelitian ini hanya sebanyak 226 observasi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah observasi yang seharusnya.	578
2	BUS dan UUS yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> maupun laporan keuangan pada periode penelitian.	(298)
3	BUS dan UUS yang memiliki nilai total ekuitas, IC, <i>structural capital</i> dan laba sebelum pajak negatif.	(27)
4	Data <i>outliers</i>	(27)
5	Jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian	226

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang terdiri dari *mean*, median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis variabel dependen, independen dan kontrol yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 Pada Tabel 4.2, diketahui variabel dependen kinerja keuangan perbankan syariah yang diprosikan dengan ROA menunjukkan *mean* 0,022 dengan nilai

standar deviasi 0,015. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, sampel perbankan syariah rata-rata mampu menghasilkan laba 0,022 dengan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-ratanya. Semakin kecil nilai standar deviasi maka semakin kecil penyimpangan dari nilai rata-rata yang artinya data tersebut memiliki variabilitas yang rendah. Nilai maksimum ROA 0,099 dimiliki PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah tahun 2017 dan nilai minimum ROA 0,000 dimiliki PT Bank Bukopin Syariah tahun 2017.

Kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan NPF menunjukkan *mean* 0,029 dengan nilai standar deviasi 0,025. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian, sampel perbankan syariah mampu menekan pembiayaan bermasalah hingga posisi 0,029 dan jarak rata-rata setiap unit data hampir sama dengan nilai rata-ratanya. Nilai maksimum NPF 0,163 dimiliki oleh PT BPD DKI tahun 2009 dan nilai minimum NPF 0,000 dimiliki oleh PT Maybank Syariah Indonesia dan beberapa UUS.

Selanjutnya variabel independen iB-VAIC pada Tabel 4.2 menunjukkan *mean* 3,985 dengan nilai standar deviasi 1,873. Hal ini menunjukkan selama periode penelitian 2001-2017, sampel perbankan syariah umumnya efisien dalam menghasilkan nilai IC. Statistik deskriptif untuk variabel independen yang terpisah menunjukkan iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA masing-masing memiliki mean positif yaitu 1,664; 1,931 dan 0,390. Hal ini menunjukkan iB-VAHU menjadi penggerak nilai IC yang utama dari perbankan syariah di Indonesia selama periode penelitian yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan sumber daya manusia pada perbankan syariah efektif. Nilai

maksimum iB-VAIC 9,920 dimiliki oleh UUS Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk tahun 2008 dan nilai minimum iB-VAIC 1,009 dimiliki oleh PT Bank Bukopin Syariah tahun 2017.

Pada Tabel 4.2 variabel kontrol COMP yang diproksikan menggunakan kantor cabang, memiliki nilai maksimum dan minimum sebesar 712 dan 1 yang artinya bahwa masing-masing perbankan syariah menunjukkan keragamannya dalam industri. Selain itu, AGE pada variabel kontrol menunjukkan bahwa usia perusahaan paling tinggi adalah 25 yang dimiliki oleh PT Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Dev.	Skewness	Kurtosis
ROA	0,022	0,019	0,099	0,000	0,015	1,194	5,519
NPF	0,029	0,024	0,163	0,000	0,025	1,783	7,721
iB-VAIC	3,985	4,498	9,920	1,184	1,873	0,585	3,084
iB-VACA	1,664	1,413	8,674	0,073	1,509	1,639	6,611
iB-VAHU	1,931	1,571	7,354	1,006	1,049	2,807	12,649
iB-STVA	0,390	0,363	0,864	0,006	0,199	0,333	2,369
SIZE	21,792	21,641	25,200	17,942	1,467	0,227	2,502
RISK	0,440	0,385	0,978	0,014	0,271	0,405	1,865
COMP	76,243	15,5	712	1	140,135	2,503	8,943
AGE	7,473	7	25	0	4,529	1,115	4,983

Sumber: Hasil output EViews 10

C. Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Teknik estimasi yang dapat digunakan dalam menganalisis data panel adalah *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* (Gujarati & Porter, 2010). Hasil dari masing-masing model tersebut disajikan

pada Lampiran 3. Untuk menentukan model regresi data panel mana yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian, maka dilakukan uji Chow dan uji Hausman.

1. Uji Chow digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai probabilitas *chi-square* < tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Sementara apabila nilai probabilitas *chi-square* > tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *common effect model*. Hasil dari uji Chow disajikan pada Tabel 4.3. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* pada semua model kurang dari tingkat signifikan yang digunakan. Hasil pengujian juga menunjukkan estimasi model regresi yang paling baik antara *common effect model* dan *fixed effect model* adalah *fixed effect model*. Untuk itu perlu dilakukan uji lanjutan yaitu uji Hausman.

Tabel 4.3
Uji Chow

	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
Chi-Square Prob.	0,000	0,000	0,002	0,002	0,000	0,000	0,004	0,000

2. Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika probabilitas < tingkat signifikansi yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *fixed effect model*. Sementara apabila probabilitas > tingkat signifikansi

yang digunakan, maka model yang lebih baik adalah *random effect model*. Hasil dari uji Hausman disajikan pada Tabel 4.4. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada semua model lebih dari tingkat signifikan yang digunakan. Hasil pengujian juga menunjukkan estimasi model regresi yang paling baik untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan *random effect model*.

Tabel 4.4
Uji Hausman

	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
Chi-Square Prob.	0,982	0,8741	0,894	0,514	0,155	0,630	0,810	0,953

D. Uji Kualitas Data

1. Multikolinieritas

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai korelasi antarvariabel bebas pada seluruh model kurang dari 0,9 sehingga korelasi tersebut masih dapat diterima (El-Bannany, 2008). Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada Lampiran 4.

2. Autokorelasi

Hasil uji Durbin Watson (d) menunjukkan bahwa nilai d pada keseluruhan model berada diantara nilai du dan 4-du. Hal ini membuktikan bahwa keseluruhan model bebas autokorelasi. Model regresi dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai d berada lebih dari nilai

du dan lebih kecil dari nilai 4-du atau dalam formulasi $du < d < 4-du$.

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Lampiran 5.

3. Heteroskedastisitas

Hasil uji *park* dan uji *geljser* menunjukkan bahwa keseluruhan model memiliki nilai probabilitas lebih tinggi dari tingkat signifikansi. Hal ini membuktikan bahwa keseluruhan model bebas heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Lampiran 6.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1, 1a, 1b dan 1c

Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel dependen kinerja keuangan, ROA. Untuk kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA, penelitian ini menguji model 4 kali dengan Model 1, 1a, 1b dan 1c. Model 1 adalah salah satu model regresi utama pada penelitian ini yang menguji pengaruh iB-VAIC terhadap ROA perbankan syariah. Hasil pengujian tersebut ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VAIC pada Model 1 adalah 0,0002. Dengan demikian menunjukkan iB-VAIC memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA, sehingga H1 pada penelitian ini diterima.

Koefisien positif menandakan variabel iB-VAIC dan ROA memiliki hubungan yang bersifat searah atau berbanding lurus. Artinya apabila suatu perbankan dapat mengelola IC dengan baik maka akan semakin

baik perbankan dalam mengelola asetnya yang berdampak pada peningkatan laba atas sejumlah aset (ROA) yang dimiliki bank tersebut (Lestari *et al.*, 2016). Hasil pengujian Model 1 membuktikan bahwa perbankan syariah efisien dalam menciptakan nilai IC sebagai sumber kinerja keuangannya. Untuk itu, manajemen perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan IC perusahaan sebagai upaya dalam peningkatan kinerja keuangan.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 1 yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 adalah 0,2315 artinya variabel independen iB-VAIC hanya dapat menjelaskan 23,15% varian dalam variabel dependen ROA. Untuk sisanya 76,85% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 1. Sementara untuk variabel kontrol pada Model 1 terdapat pengaruh signifikan yang negatif antara variabel kontrol SIZE dan ROA. Hal ini berarti semakin besar suatu perbankan syariah yang dilihat dari asetnya, maka semakin kurang baik kinerjanya. Semakin perusahaan itu tumbuh besar dan stabil maka produk-produk yang dimiliki justru kurang inovatif sehingga banyak kompetitor yang ikut bersaing dan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut menurun (Fatima, 2012).

Penelitian ini juga mengembangkan 3 model tambahan untuk menguji pengaruh IC secara terpisah terhadap ROA perbankan syariah. Model 1a menguji pengaruh antara iB-VACA terhadap ROA perbankan syariah. Hasil dari pengujian Model 1a ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VACA adalah 0,0066 dengan koefisien negatif. Dengan demikian

menunjukkan iB-VACA memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA, sehingga H1a ditolak.

Koefisien negatif menandakan hubungan antara variabel iB-VACA dan ROA berbanding terbalik. Artinya apabila perbankan syariah dapat mengelola *capital employed* dengan baik justru akan menurunkan kinerja keuangannya. Hasil pengujian Model 1a membuktikan bahwa perbankan syariah belum efisien dalam memanfaatkan *capital employed* sebagai sumber kinerja keuangannya. Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *capital employed* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Wahyuni & Pujiharto, 2016; Setianto & Sukmana, 2016; Aritonang *et al.*, 2016).

Nilai koefisien determinasi Adjusted R² Model 1a yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 adalah 0,209 artinya variabel independen iB-VACA hanya dapat menjelaskan 20,9% varian dalam variabel dependen ROA. Untuk sisanya sebesar 79,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 1a. Sama seperti model sebelumnya, variabel kontrol SIZE pada Model 1a juga memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap ROA.

Selanjutnya Model 1b menguji pengaruh iB-VAHU terhadap ROA perbankan syariah. Hasil pengujian tersebut ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VAHU pada Model 1b adalah 0,0000 dengan koefisien positif. Dengan demikian menunjukkan iB-VAHU memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA perbankan syariah, sehingga H1b diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Tasawar

& Nawaz, 2017; Setianto & Sukmana, 2016; Lestari *et al.*, 2016) yang menyebutkan bahwa *human capital* yang lebih baik cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi di sektor perbankan. Menurut Ekwe (2014) keberadaan modal manusia akan semakin dibutuhkan seiring dengan bertambahnya aset perusahaan, karena jika aset tidak dikelola dengan manusia yang memiliki pengetahuan yang baik maka tidak akan memengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 1b yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 adalah 0,3662 artinya variabel independen iB-VAHU hanya dapat menjelaskan 36,62% varian dalam variabel dependen ROA. Untuk sisanya sebesar 63,38% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 1b. Pada Model 1b, tidak terdapat pengaruh signifikan negatif antara seluruh variabel kontrol dengan ROA.

Model 1c menguji pengaruh iB-STVA terhadap ROA perbankan syariah. Hasil dari pengujian tersebut ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-STVA pada Model 1c adalah 0,0000 dengan koefisien positif. Dengan demikian menunjukkan iB-STVA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA, sehingga H1c dalam penelitian ini diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Wahyuni & Pujiharto, 2016; Aritonang *et al.*, 2016) yang menyebutkan bahwa *structural capital* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan dukungan teknologi yang dimiliki suatu perusahaan akan mempermudah kegiatan

operasional yang akan meningkatkan kinerja perusahaan (Ekwe, 2014).

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 1c yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 adalah 0,4842 artinya variabel independen iB-STVA hanya dapat menjelaskan 48,42% varian dalam variabel dependen ROA. Untuk sisanya sebesar 51,58% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 1c. Sama seperti model sebelumnya, pada Model 1c ini tidak terdapat pengaruh signifikan negatif antara seluruh variabel kontrol dengan ROA.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis (Variabel Dependen, ROA)

Variabel	Prediksi Arah	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c
N		226	226	226	226
iB-VAIC	+	0,0002			
iB-VACA	+		-0,0066		
iB-VAHU	+			0,0000	
iB-STVA	+				0,0000
SIZE	+	-0,0192	-0,0000	-0,0641	-0,2108
RISK	-	-0,1361	0,1542	-0,6326	-0,2125
COMP	+	-0,5369	-0,4025	-0,3035	0,7651
AGE	+	-0,8348	0,3655	-0,7838	-0,4832
C		0,0031	0,0000	0,0177	0,1291
R^2		0,2486	0,2266	0,3803	0,4957
Adjusted R^2		0,2315	0,2090	0,3662	0,4842

Sumber: Hasil *cross-section random effect* EViews 10

Hasil keseluruhan penelitian pada Model 1 sesuai dengan penelitian sebelumnya (Tasawar & Nawaz, 2017; Lestari *et al.*, 2016; Fadri & Wahidahwati, 2016; Nurdiyanto, 2014) yang menyebutkan bahwa IC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Pengujian selanjutnya yang dilakukan secara terpisah pada masing-masing komponen IC menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini

menunjukkan pengaruh signifikan yang positif antara iB-VAHU dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA. Sementara iB-VACA menunjukkan pengaruh signifikan yang negatif terhadap ROA.

Hasil pengujian dari tiap komponen iB-VAIC terhadap ROA perbankan syariah menunjukkan bahwa komponen IC yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah adalah iB-STVA (*structural capital*). Temuan ini menandakan bahwa pengelolaan *structural capital* pada perbankan syariah adalah salah satu upaya terbaik untuk meningkatkan kinerja perbankan tersebut.

2. Uji Hipotesis Model 2, 2a, 2b dan 2c

Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis regresi untuk variabel dependen, NPF. Untuk kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio NPF, penelitian ini juga menguji model 4 kali dengan Model 2, 2a, 2b dan 2c. Model 2 menguji pengaruh iB-VAIC terhadap NPF. Hasil uji tersebut ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VAIC adalah 0,3789. Hasil ini menunjukkan bahwa iB-VAIC tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap NPF, sehingga H2 penelitian ini ditolak.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Sungkar, 2012) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IC dengan NPF. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah belum efisien dalam mengelola IC sebagai upaya dalam menekan pembiayaan

bermasalah. Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 2 yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 adalah 0,0597 artinya variabel independen iB-VAIC hanya dapat menjelaskan 5,97% varian dalam variabel dependen NPF. Untuk sisanya sebesar 94,03% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 2.

Sama seperti sebelumnya, penelitian ini juga mengembangkan 3 model tambahan untuk menguji pengaruh IC secara terpisah terhadap NPF perbankan syariah. Model 2a menguji pengaruh antara iB-VACA terhadap NPF perbankan syariah. Hasil dari pengujian Model 2a ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VACA adalah 0,0008 dengan koefisien positif. Hal ini menunjukkan iB-VACA berpengaruh signifikan positif terhadap NPF, sehingga H2a ditolak. Hasil temuan ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa *capital employed* memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap NPF (Sudiyatmoko, 2018).

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 2a yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 adalah 0,1047. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen iB-VACA hanya dapat menjelaskan 10,47% varian dalam variabel dependen NPF. Untuk sisanya sebesar 89,53% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 2a.

Selanjutnya Model 2b menguji pengaruh iB-VAHU terhadap NPF perbankan syariah. Hasil dari pengujian tersebut ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-VAHU adalah 0,0000 dengan koefisien negatif. Dengan

demikian menunjukkan iB-VAHU memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap NPF perbankan syariah, sehingga H2b diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Nurdiyanto, 2014) yang menyebutkan bahwa hubungan antara IC dan NPF bersifat beda arah artinya setiap perubahan atau kenaikan dari nilai IC akan berbanding terbalik dengan perubahan atau kenaikan rasio NPF. Semakin rendah NPF suatu perbankan syariah maka jumlah kredit bermasalah yang dimiliki semakin kecil dan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan yang dicapai semakin baik.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 2b yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 adalah 0,1693 artinya variabel independen iB-VAHU hanya dapat menjelaskan 16,93% varian dalam variabel dependen NPF. Untuk sisanya sebesar 83,07% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 2b. Pada Model 2b, terdapat pengaruh signifikan negatif antara variabel kontrol SIZE dengan NPF. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perbankan syariah yang diproksikan dengan total aset maka semakin mampu untuk menekan pembiayaan bermasalah sehingga rasio NPF semakin rendah yang artinya semakin baik kinerja keuangan perbankan tersebut.

Model 2c menguji pengaruh iB-STVA terhadap NPF perbankan syariah. Hasil dari pengujian Model 2c ditemukan bahwa nilai probabilitas iB-STVA adalah 0,0000 dengan koefisien negatif. Hasil menunjukkan iB-STVA memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap

kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan NPF, sehingga H2c diterima. Hal ini menunjukkan perbankan syariah efisien dalam memanfaatkan *structural capital* yang dimiliki sebagai upaya untuk menekan pembiayaan bermasalah yang artinya kinerja keuangan perbankan tersebut baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pengelolaan *structural capital* secara tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan (Mutmainah *et al.*, 2017).

Nilai koefisien determinasi Adjusted R^2 Model 2c yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 adalah 0,1702 artinya variabel independen iB-STVA hanya dapat menjelaskan 17,02% varian dalam variabel dependen NPF. Untuk sisanya sebesar 82,98% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model 2c. Sama seperti model sebelumnya, variabel kontrol SIZE pada Model 2b juga berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio NPF.

Variabel kontrol AGE pada Model 2, 2a, 2b dan 2c secara konsisten memiliki pengaruh signifikan positif secara statistik terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dewasa umur suatu perbankan maka akan semakin besar pembiayaan bermasalah yang dialaminya yang artinya kinerja keuangan perbankan syariah menjadi kurang baik. Variabel kontrol lain diluar yang telah disebutkan sebelumnya tidak memiliki pengaruh signifikan secara statistik.

Hasil penelitian Model 2 ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Sungkar, 2012) yang menyebutkan bahwa IC secara keseluruhan tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan NPF. Pengujian selanjutnya yang dilakukan secara terpisah pada masing-masing komponen IC menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan negatif antara iB-VAHU dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan NPF. Sementara iB-VACA menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis (Variabel Dependen, NPF)

Variabel	Prediksi Arah	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N		226	226	226	226
iB-VAIC	-	-0,3789			
iB-VACA	-		0,0008		
iB-VAHU	-			-0,0000	
iB-STVA	-				-0,0000
SIZE	-	-0,6623	0,8177	-0,0314	-0,0260
RISK	+	-0,7896	-0,0820	0,6209	0,6779
COMP	-	0,6679	0,5778	-0,9042	-0,8096
AGE	-	0,0009	0,0028	0,0001	0,0000
C		0,3789	0,8217	0,0003	0,0015
R ²		0,0806	0,1246	0,1878	0,1887
Adjusted R ²		0,0597	0,1047	0,1693	0,1702

Sumber: Hasil *cross-section random effect* EViews 10

Hasil pengujian dari tiap komponen iB-VAIC terhadap NPF perbankan syariah menunjukkan bahwa komponen IC yang memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah adalah iB-STVA (*structural capital*). Temuan ini menandakan bahwa pengelolaan *structural capital* pada perbankan syariah adalah salah satu upaya terbaik untuk menekan pembiayaan bermasalah yang berarti meningkatkan kinerja keuangan.

3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Secara keseluruhan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *Random Effect Model* dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hasil	Kesimpulan
H1	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Diterima
H1a	<i>Capital Employed</i> berpengaruh negatif terhadap ROA	Ditolak
H1b	<i>Human Capital</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Diterima
H1c	<i>Structural Capital</i> berpengaruh positif terhadap ROA	Diterima
H2	<i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap NPF	Ditolak
H2a	<i>Capital Employed</i> berpengaruh positif terhadap NPF	Ditolak
H2b	<i>Human Capital</i> berpengaruh negatif terhadap NPF	Diterima
H2c	<i>Structural Capital</i> berpengaruh negatif terhadap NPF	Diterima

F. Hasil Pengujian BUS dan UUS Secara Terpisah

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh IC terhadap kinerja keuangan BUS dan UUS secara terpisah. Hasil pengujian secara keseluruhan dapat dilihat pada Lampiran 7, sementara ringkasan hasil pengujian secara terpisah dijelaskan pada Tabel 4.8. Hasil pengujian pengaruh IC terhadap kinerja keuangan BUS dan UUS secara terpisah menunjukkan bahwa pada Model 1 dan 2 terdapat pengaruh yang berbeda antara BUS dan UUS. Pada Model 1 BUS, iB-VAIC dan iB-VACA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA sementara pada UUS, iB-VACA memiliki pengaruh signifikan negatif dan iB-VAIC tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Pada Model 2 BUS, iB-VAIC memiliki pengaruh signifikan negatif dan iB-VACA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPF sementara pada

UUS, iB-VACA memiliki pengaruh signifikan positif dan iB-VAIC tidak memiliki pengaruh terhadap NPF.

Pada Model 1 dan 2 juga menunjukkan adanya persamaan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan BUS dan UUS. Pada Model 1 BUS maupun UUS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara iB-VAHU, iB-STVA dan ROA. Pada Model 2 BUS maupun UUS menunjukkan bahwa iB-VAHU dan iB-STVA memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap NPF.

Tabel 4.8
Hasil Ringkasan Uji BUS dan UUS Secara Terpisah

Variabel	Model 1		Model 2	
	BUS	UUS	BUS	UUS
iB-VAIC	Pengaruh Positif	Tidak Berpengaruh	Pengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh
iB-VACA	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh	Pengaruh Positif
iB-VAHU	Pengaruh Positif	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif	Pengaruh Negatif
iB-STVA	Pengaruh Positif	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif	Pengaruh Negatif

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kontribusi utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan iB-VAIC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (BUS dan UUS) yang diproksikan dengan rasio ROA dan NPF selama periode penelitian 2001-2017 dengan mengendalikan beberapa variabel spesifik perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara iB-VAIC dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara iB-VAIC dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan NPF.

Hasil penelitian lebih lanjut untuk tiap komponen iB-VAIC menunjukkan pengaruh positif antara iB-VAHU dan iB-STVA dengan ROA perbankan syariah. Sebaliknya iB-VAHU dan iB-STVA menunjukkan pengaruh negatif terhadap NPF perbankan syariah. Kedua hasil ini membuktikan bahwa *human capital* dan *structural capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai *human capital* dan *structural capital* yang dimiliki maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai. Untuk variabel iB-VACA, memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan positif terhadap NPF. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *capital employed* pada perbankan syariah maka kinerja keuangan perbankan justru semakin rendah.

Hasil pengujian pengaruh IC pada BUS dan UUS secara terpisah

menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Pengaruh iB-VAIC dan iB-VACA terhadap kinerja keuangan BUS berbeda dengan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan UUS. Pengaruh iB-VAHU dan iB-STVA terhadap kinerja keuangan BUS sama seperti pengaruhnya pada kinerja keuangan UUS.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini untuk diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang dimaksudkan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun tersebut tanpa menguji pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dimasa depan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data BUS dan UUS untuk mewakili perbankan syariah tanpa mengikutsertakan data BPRS.
3. Kinerja keuangan pada penelitian ini hanya diukur menggunakan analisis rasio keuangan ROA dan NPF yang berasal dari laporan keuangan.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tanpa melihat faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

C. Saran

Secara keseluruhan temuan penelitian ini dalam konteks perbankan syariah konsisten dengan penelitian sebelumnya baik dalam konteks syariah maupun konvensional. Keuangan Islam adalah bidang yang berkembang pesat sehingga penelitian baru jelas diperlukan untuk memahami kunci dinamika perbankan syariah dalam jaringan ekonomi di Indonesia. Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menguji kinerja keuangan pada tahun yang bersangkutan akan tetapi juga menguji pengaruh IC terhadap kinerja keuangan dimasa depan. Hal ini untuk mengetahui apakah IC yang dimiliki dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan dimasa depan atau tidak.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dengan mengikutsertakan BPRS sebagai obyek penelitian. Hal ini disarankan agar sampel yang digunakan pada penelitian selanjutnya lebih merepresentasikan keadaan perbankan syariah yang sebenarnya.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran lainnya, seperti *Islamic Financial Performance Index* atau menggunakan tingkat penilaian kesehatan perbankan syariah yang telah diatur Bank Indonesia. Hal ini disarankan agar ukuran yang digunakan lebih menggambarkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain

seperti *corporate governance* yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menunjukkan variasi atau gambaran yang lebih luas dalam menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.H.S., & Kurniasih. (2015). The intellectual capital effect on financial performance at Islamic insurance. *Jurnal Al-Iqtishad*, 7.
- Al-Matari, E.M., Al-Swidi, A.K., & Fadzil, F.H.B. (2014). Audit committee characteristics and executive committee characteristics and firm performance in Oman: Empirical study. *Asian Social Science*, 10(12).
- Al-Musali, M.A.K., & Ismail, K.N.I. (2014). Intellectual capital and its effect on financial performance of banks: Evidence from Saudi Arabia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164(1), 201-207.
- Aritonang, Q.A.S., Muharam, H., & Sugiono. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2014). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 25(1), 49-64.
- Asfahani, E.S. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, umur perusahaan dan kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan intellectual capital. *Equity*, 3(3), 40-61.
- Astuti, P.D., & Sabeni, A. (2005). Hubungan intellectual capital dan business performance dengan diamond specification: Sebuah perspektif akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September 2005*. Surakarta.
- Barney, J.B. (1991). Firm resources and sustainable competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Bontis, N., & Fitz-Enz, J. (2002). Intellectual capital ROI: A causal map of human capital antecedents and consequents. *Journal of Intellectual Capital*, 3(3), 223-247.
- Bontis, N., Keow, W.C.C., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysia industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1, 85-100.
- Boeckestein, B. (2006). The relation between intellectual capital and intangible assets of pharmaceutical companies. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 241-253.
- Cameran, M. (2005). Audit fees and the large auditor premium in the Italian market. *International Journal of Auditing*, 9(2), 129-146.

- Chen, M.C., Cheng, S.J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms market value. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159-176.
- Choong, K.K. (2008). Intellectual capital: definitions, categorization and reporting models. *Journal of Intellectual Capital*. 9(4), 609-638.
- Colombo, M.G., & Grilli, L. (2005). Founders' human capital and the growth of new technology-based firms: A competence-based view. *Research Policy*, 34(6), 795-816.
- Curado, C., Guedes, M.J., & Bontis, N. (2014). The financial crisis of banks (before, during and after): An intellectual perspective. *Knowledge and Process Management*, 21(2), 103-111.
- Deegan, C. (2004). *Financial accounting theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Dewanata, P., Hamidah., & Ahmad, G.N. (2016). The effect of intellectual capital and islamicity performance index to the performance of Islamic bank in Indonesia 2010-2014 periods. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(2).
- Eisenhardt, K.M., & Schoonhoven, C.B. (1996). Resource-based view of strategic alliance formation: Strategic and social effects in entrepreneurial firms. *Organization Science*, 7(2), 136-150.
- Ekwe, M.C. (2014). Intellectual capitals and financial performance indices of deposit money banks in Nigeria: A comparative assessment. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 2(2), 50-62.
- El-Bannany, M. (2008). A study of determinants of intellectual capital performance in banks: The UK case. *Journal of Intellectual Capital*, 9(3), 487-498.
- Elsayed, K., & Wahba, H. (2013). Reinvestigating the relationship between ownership structure and inventory management: A corporate governance perspective. *International Journal of Production Economics*, 143(1), 207-218.
- Fadri, Z., & Wahidahwati, W. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dan produktivitas pada perbankan syariah di indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Fatima, H. (2012). Analisis pengaruh modal intellectual terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Jakarta.

- Fikasari, R. (2016). Analisis pengaruh intellectual capital dengan iB-VAIC terhadap tingkat kesehatan bank umum syariah dengan metode penilaian RGEC periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 4(3).
- Firer, S., & Williams, S.M. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348-360.
- Freeman, R.E., & Reed, D.L. (1983). Stockholder and stakeholders: A new perspective on corporate governance. *California Management Review*, 25, 88-106.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Edisi Keempat). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W.H. (2003). *Econometric analysis* (5th ed). New Jersey: Prentice Hall International.
- Gujarati, D.N., & Porter, D.C. (2010). *Basic Econometrica* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative disclosure & performance measures for Islamic banks. *2nd Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challeges of the Globalization Age*. Dhahran, Saudi Arabia.
- Hendra, F.R.L., Muharam, H., & Haryanto, A.M. (2014). Analisis pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan (profitabilitas) dan nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2009-2012. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hsu, D.H. (2007). Experienced entrepreneurial founders, organizational capital, and venture capital funding. *Research Policy*, 36(5), 722-741.
- Hsu, L.C., & Wang, C.H. (2012). Clarifying the effect of intellectual capital on performance: The mediating role of dynamic capability. *British Journal of Management*, 23(2), 179-205.
- International Federation of Accountants. (1998). *The measurement and management of intellectual capital*. New York: International Federation of Accountants.
- Istanti, S.L.W. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal

intelektual. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Jaya, I.G.N.M., & Sunengsih, N. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Kaplan, R.S., & Norton, D.P. (2004). The strategy map: Guide to aligning intangible assets. *Strategy & Leadership*, 32(5), 10-17.

Karim, A.A. (2004). *Bank islam: Analisis fikih dan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

KARIM Consulting Indonesia. (2017). *Karim award 2017: The magnificent seven*. Diakses 13 Desember 2017 dari <https://karimconsulting.com/peraih-karim-award-2017/>.

Khatab, H., Masood, M., Zaman, K., Saleem, S., & Saeed, B. (2011). Corporate governance and firm performance: A case study of Karachi stock market". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(1), 39-43.

Lestari, S.D., Paramu, H., & Sukarno, H. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 20(3), 346-366.

Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., & Theriou, G. (2011). The impact of intellectual capital on firm's market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 12(1), 132-151.

Mawardi, W. (2005). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum di Indonesia (Studi kasus pada bank umum dengan total aset kurang dari 1 triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, 14(1), 83-94.

Murthy, V., & Mouritsen, J. (2011). The performance of intellectual capital: Mobilising relationships between intellectual and financial capital in a bank. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 24(5), 622-646.

Musibah, A.S., & Alfattani, W.S.B.W.Y. (2014). The mediating effect of financial performance on the relationship between Shariah supervisory board effectiveness, intellectual capital and corporate social responsibility, of Islamic banks in Gulf Cooperation Council countries. *Asian Social Science*, 10(17), 139.

Mutmainnah, L., Maslichah., & Mawardi, M.C. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kesehatan bank (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(7).

- Nawaz, T., & Haniffa, R. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: An intellectual capital perspective. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(2), 130-142.
- Nimtrakoon, S. (2015). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance: Empirical evidence from the ASEAN. *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), 587-618.
- Ningrum, N.R., & Rahardjo, S.N. (2012). Analisis pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap financial performance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 707-720.
- Nurdiyanto, T. (2014). Pengaruh intellectual capital (ic) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik perbankan syariah-Desember 2014*. Diakses 14 Desember 2017 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2014.aspx>
- _____. (2016). *Statistik perbankan syariah-Desember 2015*. Diakses 14 Desember 2017 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2015.aspx>
- _____. (2017a). *Statistik perbankan syariah-Desember 2016*. Diakses 14 Desember 2017 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2016.aspx>
- _____. (2017b). *Roadmap pengembangan keuangan syariah Indonesia 2017-2019*. Diakses 04 Februari 2018 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pengembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2017-2019.aspx>
- _____. (2018a). *Statistik perbankan syariah 2017*. Diakses 20 Mei 2018 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2017.aspx>
- _____. (2018b). *Statistik perbankan Indonesia 2017*. Diakses 22 Februari 2018 dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2017.aspx>

- Popita, M.S.A. (2013). Analisis penyebab terjadinya non performong financing pada bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Pramitasari, W., & Wahidahwati. (2016). Analisis pengaruh intellectual capital terhadap islamic financial performance index bank syariah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(7).
- Prasetya, D.N., & Mutmainah, S. (2011). Analisis pengaruh intellectual capital terhadap islamicity financial performance index bank syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Pulic, A. (1998). Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. *2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- . (2005). Value creation efficiency at national and regional levels: Case study-CROAtia and the European Union. *Intellectual Capital for Communities*, 197-211.
- Ramdania. (2016). *Bank syariah dibayangi pembiayaan macet ini 12 solusinya*. Diakses 07 Agustus 2018 dari <https://www.dream.co.id/>.
- Reed, K.K., Lubatkin, M., & Srinivasan, N. (2006). Proposing and testing an intellectual capital-based view of the firm. *Journal of Management Studies*, 43(4), 867-893.
- Rini, S., & Boedi, S. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(1), 77-86.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Setianto, R.H., & Sukmana, R. (2016). Intellectual capital and Islamic banks' performance; Evidence from Indonesia and Malaysia. *Iqtishadia*, 9(2), 376-397.
- Shih, K., Chang, C., & Lin, B. (2010). Assesing knowledge creation and intellectual capital in banking industry. *Journal of Intellectual Capital*, 11(1), 74-89.
- Sitanggang, L.M.S. (2016). *Upaya menekan NPF bank syariah*. Diakses 07 Agustus 2018 dari <https://keuangan.kontan.co.id/>.
- Sudiyatmoko, A. (2018). The effect of intellectual capital on non performing

financing and it's implication toward financial performance of sharia common banks. *Scientific Journal of Reflection: Economics, Accounting, Management and Business*, 1(13), 1-10.

- Sungkar, L. (2012). Pengaruh intellectual capital (ic) terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan risiko transaksi valuta asing perusahaan perbankan syariah. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sutrisno. (2016). Risk, efficiency and performance of islamic banking: empirical study on islamic bank in Indonesia. *Asian Journal of Economic Modelling*, 4(1), 47-56.
- Tan, H.P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76-95.
- Tristiningtyas, V., & Mutaher, O. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2(2), 131-145.
- Ulum, I. (2007). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan; suatu analisis dengan pendekatan partial least squares (PLS). *Simposium Nasional Akuntansi 11, 23-24 Juli 2008*. Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual capital: Konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, I. (2013). Model pengukuran kinerja intellectual capital dengan iB-VAIC di perbankan syariah. *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 185-206.
- Un, C.A., & Cuervo-Cazurra, A. (2004). Strategies for knowledge creation in firms. *British Journal of Management*, 15, S27-S41.
- Wahyuni, S., & Pujiharto. (2016). Mengukur kinerja “intellectual capital dengan model iB-VAIC: Implementasi resource based theory pada perbankan syariah di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper (SANCALL 2016)*. Surakarta.
- Widyaningdyah, A.U., & Aryani, Y.A. (2013). Intellectual capital dan keunggulan kompetitif (Studi empiris perusahaan manufaktur versi Jakarta Stock Industrial Classification-JASICA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1-14.

Wijayanti, P. (2012). Pengaruh intellectual capital terhadap harga saham melalui kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
1	<i>DETERMINANTS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS: AN INTELLECTUAL CAPITAL PERSPECTIVE</i>	2017	Tasawar Nawaz; Roszaini Haniffa	<i>Intellectual Capital (IC)</i>	<i>Firm-size; Level of Risk; Firm Complexity; Listing Status</i>	<i>Financial Performance (ROA)</i>	<i>Regression</i>	<i>Resource-based theory</i>	Hubungan positif yang signifikan antara VAIC dan ROA; Hubungan positif yang signifikan antara ROA dan Capital employed efficiency (CEE) dan Human capital efficiency (HCE), tetapi tidak ada hubungan yang signifikan dengan Structural capital efficiency
2	MENGUKUR KINERJA "INTELLECTUAL CAPITAL" DENGAN MODEL IB-VAIC: IMPLEMENTASI RESOURCES BASED THEORY PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	2016	Sri Wahyuni; Pujiharto	<i>Intellectual Capital (IB-VAIC)</i>		<i>Profitability (ROE)</i>	<i>Regresi Liniar Berganda</i>	<i>Resource-based theory</i>	IB-VAIC dapat untuk memprediksi profitabilitas sekarang dan masa depan; IB-VACA dan IB-STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas; IB-VAHU berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
3	ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP ISLAMIC FINANCIAL PERFORMANCE INDEX BANK SYARIAH	2016	Windy Pramitasari; Wahidahwati	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Islamic Financial Performance Index</i>	<i>Partial Least Square</i>	Teori Stakeholder	Adanya pengaruh langsung dan positif antara Intellectual Capital terhadap Islamic Financial Performance Index; Adanya pengaruh langsung dan positif antara Intellectual Capital terhadap Growth of Intellectual Capital; Adanya pengaruh langsung dan positif antara Growth of Intellectual Capital terhadap Islamic Financial Performance Index (IFPI)
4	ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP ISLAMICITY FINANCIAL PERFORMANCE INDEX BANK SYARIAH DI INDONESIA	2011	Dimas Nurdy Prasetya; Siti Mutmainah	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Financial Performance</i>	<i>Partial Least Square</i>	Teori Stakeholder	Intellectual capital berpengaruh signifikan pada Islamicity financial performance index

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
5	<i>THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TO THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA 2010-2014 PERIODS</i>	2016	Pandu Dewanata; Hamidah; Gatot Nazir Ahmad	<i>Intellectual Capital; Islamicity Performance Index</i>		ROA	<i>Regression Model</i>	Teori Stakeholder ; Resource Based Theory	Intellectual capital, Zakat Perfromance Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA; Profit Sharing Ratio memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA; Equitable distribution ratio memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA; Intellectual capital, profit sharing ratio, zakat performance ratio dan equitable distribution ratio secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA
6	<i>THE INTELLECTUAL CAPITAL EFFECT ON FINANCIAL PERFORMANCES AT ISLAMIC INSURANCE</i>	2015	Rizqon Halal Syah Aji; Kurniasih	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Financial Performance (ROA dan RBC)</i>	<i>Partial Least Square</i>		Faktor intellectual capital memiliki pengaruh terhaap kinerja keuangan perusahaan
7	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND ISLAMIC BANKS' PERFORMANCE; EVIDENCE FROM INDONESIA AND MALAYSIA</i>	2016	Rahmad Heru Setianto; Raditya Sukmana	<i>Intellectual Capital</i>		Profitabilitas	<i>t-test; Analisis Regresi</i>		Efisiensi modal manusia yang lebih baik cenderung menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi; Modal stuctural tidak berpengaruh terhadap kinerja bank syariah; Semakin tinggi efisiensi dalam investasi capital akan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi baik di Indonesia maupun di Malaysia
8	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND ITS EFFECT ON FINANCCIAL PERFORMANCE OF BANKS: EVIDENCE FROM SAUDI ARABIA</i>	2014	Mahfoudh Abdul Kareem Al-Musali; Ku Nor Izah Ku Ismail	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Bank Size</i>	<i>Financial Performance</i>	<i>Regression model</i>	<i>Resource based theory; IC based theory</i>	Kinerja IC di bank Saudi Arabia rendah dan secara positif berkaitan dengan indikator kinerja keuangan bank. Namun, ketika VAIC dibagi tiap komponennya, hubungan antara komponen indikator kinerja keuangan bank menjadi berbeda.

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
9	<i>THE FINANCIAL CRISIS OF BANKS (BEFORE, DURING AND AFTER): AN INTELLECTUAL CAPITAL PERSPEKTIVE</i>	2014	Carla Curado; Maria Joao Guedes; Nick Bontis	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Financial Performance</i>	<i>Longitudinal approach, combining two data collection method</i>	<i>Resource based view</i>	Nilai Intellectual capital adalah prediktor yang baik terhadap kinerja perbankan masa depan
10	<i>A STUDY OF DETERMINANTS OF INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE IN BANKS: THE UK CASE</i>	2008	Magdi El-Bannany	<i>Level of investment Bank's relative efficiency Barriers to entry Staff cost ratio Bank profitability Bank risk</i>		<i>Intellectual capital performance</i>	<i>Multiple regression analysis</i>		Menunjukkan bahwa investasi dalam sistem teknologi informasi, efisiensi bank, <i>barriers to entry</i> , dan efisiensi terhadap investasi dalam variabel IC memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja IC
11	<i>THE PERFORMANCE OF INTELLECTUAL CAPITAL MOBILISING RELATIONSHIPS BETWEEN INTELLECTUAL CAPITAL AND FINANCIAL CAPITAL IN A BANK</i>	2011	Vijaya Murthy; Jan Mouritsen	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Financial Capital</i>		<i>actor-network theory</i>	Hubungan antara IC dan financial capital adalah menantang untuk dilakukan karena saling komplementary bukan kausal. Financial capital bukan hanya berpengaruh tetapi juga masukan yang penting karena pengembangan IC terjadi melalui proses budgeting perusahaan.
12	<i>THE RELATIONSHIP BETWEEN INTELLECTUAL CAPITAL, FIRMS' MARKET VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCE: Empirical evidence from the ASEAN</i>	2015	Sirinuch Nimtrakoon	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Firms' Market Value; Financial Performance</i>	<i>Multiple regression analysis</i>	<i>positivist theory; interpretive theory</i>	Mengindikasikan hubungan yang positif antara IC dan Nilai pasar. Serta hubungan positif antara IC dan kinerja keuangan.

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
13	<i>RESOURCE-BASED VIEW OF STRATEGIC ALLIANCE FORMATION: STRATEGIC AND SOCIAL EFFECTS IN ENTREPRENEURIAL FIRMS</i>	1996	Kathleen M. Eisenhardt; Claudia Bird Scoonhoven			<i>Strategic Alliance Formation</i>		<i>Resource-based View</i>	<i>The underlying logic of alliance formation is, thus, strategic needs and social opportunities.</i>
14	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA	2007	Ihyaul Ulum	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Keuangan	<i>Partial Least Square</i>	<i>Stakeholder , legitimacy</i>	IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sekarang dan masa depan; ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja
15	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND TRADITIONAL MEASURE OF CORPORATE PERFORMANCE</i>	2003	Steven Firer & S. Mitchell Williams	<i>Intellectual Capital</i>		Profitabilitas, produktivitas dan market valuation	Regresi linier dan berganda		Hubungan antara Intellectual capital dan kinerja keuangan terbatas dan tidak konsisten
16	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (IC) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO TRANSAKSI VALUTA ASING PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH	2012	Lamia Sungkar	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Keuangan (CAMEL); Pengelolaan risiko transaksi valuta asing	Regresi		Tidak terdapat pengaruh signifikan IC terhadap CAR, NPF, NIM, FDR, PDN perbankan syariah; Terdapat pengaruh signifikan IC terhadap ROA, ROE, BOPO perbankan syariah
17	HUBUNGAN INTELLECTUAL CAPITAL DAN BUSINESS PERFORMANCE DENGAN DIAMOND SPECIFICATION SEBUAH PERSPEKTIF AKUNTANSI	2005	Pratiwi Dwi Astuti, Arifin Sabeni	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Business performance</i>	<i>SEM Multivariat e technique</i>		Human capital signifikan positif berhubungan dengan customer capital dan structural capital; customer capital positif tapi tidak signifikan berhubungan dengan kinerja keuangan; dan structural capital berhubungan signifikan dan positif dengan kinerja keuangan
18	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (IC) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010 - 2012	2014	Tony Nurdianto	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Keuangan (CAMEL)	Regresi Linier		Terdapat pengaruh signifikan IC terhadap ROA, CAR, NPF Tidak terdapat pengaruh signifikan IC terhadap NPM, FDR

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
19	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	2016	Santi Dwie Lestari, Hadi Paramu, Hari Sukarno	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Keuangan (ROA, BOPO, FDR)	ANOVA	<i>Resource based theory, Stakeholder theory</i>	(1) Terdapat pengaruh signifikan IC terhadap kinerja (2) IC periode sebelumnya berpengaruh terhadap kinerja periode selanjutnya (3) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan pengaruh IC
20	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PAA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TTERDAFTAR DI BEI 2012-2014)	2016	Qaharuna Agasa Setyadam Aritonang, Harjum Muharam, Sugiono	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Size, Leverage</i>	Kinerja Keuangan (ROA,ROE,A TO)	<i>Partial Least Square</i>	<i>Legitimasi, Stakeholder, Sumber Daya</i>	CEE dan SCE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. HCE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. CEE paling berpengaruh
21	PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	2016	Zainal Fadri, Wahidahwati	<i>Intellectual Capital (IB-VAIC)</i>	<i>Size, Leverage</i>	Profitabilitas dan Produktivitas	Regresi linier berganda	Teori stakeholder dan sumber daya	Terdapat pengaruh positif antara IC dengan profitabilitas dan produktivitas
22	ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE	2012	Nora Riyanti Ningrum, Shiddiq Nur Rahardjo	<i>Intellectual Capital & Corporate Governance</i>		<i>Financial Perfomance (ROA)</i>	Regresi berganda	Teori Agensi	VAIC berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas ROA
23	<i>THE IMPACT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRMS' MARKET VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCE</i>	2011	Dimitrios Maditinos, Dimitrios Chatzoudes, Charalampos Tsaridis, Georgios Theriou	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Firms market value, Financial performance</i>	Regresi		VAIC, VACA dan STVA tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE, VAHU tidak berpengaruh terhadap ROA, VAHU berpengaruh terhadap ROE

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
24	INTELLECTUAL CAPITAL DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR VERSI JAKARTA STOCK INDUSTRIAL CLASSIFICATION-JASICA)	2013	Agnes Utari Widyaningdyah, Y. Anni Aryani	<i>Intellectual Capital</i>		Keunggulan kompetitif	Uji T	<i>Resource based theory</i>	Kelompok perusahaan yang mampu mempertahankan keunggulan kompetitifnya mempunyai kemampuan dalam memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, yang ditandai dengan tingginya nilai VAIC, perusahaan jenis ini juga mampu mengelola aset intelektualnya secara efisien dibandingkan dengan perusahaan yang tidak dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya.
25	ANALISIS PENGARUH <i>INTELLECTUAL CAPITAL</i> TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PROFITABILITAS) DAN NILAI PERUSAHAAN	2014	Febrian Raditya Lutfigar Hendra, Muharam, Haryanto	<i>Intellectual Capital</i>	Variabel Mediasi : Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan	<i>Partial Least Square</i>	<i>Resource based theory, stakeholder theory</i>	VAHU signifikan positif terhadap kinerja keuangan NPM, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
26	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND BUSINESS PERFORMANCE IN MALAYSIAN INDUSTRIES</i>	2000	Nick Bontis, William Chua Chong Keow, Stanley Richardson	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Business performance</i>	<i>Psychometrically validated questionnaire</i>		<i>Structural capital has positive relationship with business performance.</i>
27	<i>INTELLECTUAL CAPITAL AND FINANCIAL RETURNS OF COMPANIES</i>	2007	Hong Pew Tan, David Plowman, Phil Hancock	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Financial performance</i>	<i>Partial Least Square</i>		IC dan kinerja keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan, IC berkorelasi dengan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan, rata-rata pertumbuhan IC berhubungan positif dengan kinerja keuangan dan kontribusi IC pada kinerja perusahaan berbeda tiap jenis industri.

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
28	INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN; SUATU ANALISIS DENGAN PENDEKATAN PARTIAL LEAST SQUARES	2008	Ihyaul Ulum, Imam Ghozali, Anis Chariri	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Perusahaan	<i>Partial Least Square</i>	<i>Stakeholder theory</i>	Terdapat pengaruh IC (VAIC) terhadap kinerja keuangan perusahaan saat itu dan masa depan. Tidak ada pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.
29	<i>AN EMPIRICAL INVESTIGATION OF THE RELATIONSHIP BETWEEN CAPITAL AND FIRMS' MARKET VALUE AND FINANCIAL PERFORMANCE</i>	2005	Ming., Chin Chen, Shu-ju Cheng, Yuhchang Hwang	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Firms' market value, Financial performance</i>	<i>Regression</i>		Intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan dan menjadi indikator untuk kinerja keuangan masa depan
30	<i>The Effect Of Intellectual Capital On Non Performing Financing And It's Implication Toward Financial Performance Of Sharia Common Banks</i>	2018	Agus Sudiyatmoko	<i>Intellectual Capital</i>		<i>Non Performing Financing</i>	<i>Path Analysis</i>		VAHU berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF dan signifikan positif terhadap ROA. STVA berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap NPF dan tidak signifikan dan positif terhadap ROA. VACA berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF dan signifikan positif terhadap ROA. Penelitian ini menunjukkan kekuatan hubungan IC melalui NPF terhadap ROA lebih rendah daripada hubungan langsung antara IC dengan ROA
31	ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN iB-VAIC TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN METODE PENILAIAN RGEK PERIODE 2011-2015	2016	Rifki Fikasari	<i>Intellectual Capital</i>		Tingkat Kesehatan Bank dengan RGEK	<i>Partial Least Square</i>	<i>Resource based theory, Legitimacy theory</i>	VAIC berpengaruh signifikan positif terhadap kesehatan bank (RGEK) dan indikator yang paling signifikan adalah VACA dan ROA.

NO	JUDUL PENELITIAN	TAHUN	PENULIS	VARIABEL			ALAT UJI	TEORI	KESIMPULAN
				INDEPENDEN	KONTROL	DEPENDEN			
32	PENGARUH INTELLECCTUAL CAPITAL TERHADAP KESEHATAN BANK	2017	Lailatul Mutmainnah, Maslichah, M. Cholid Mawardi	<i>Intellectual Capital</i>		Tingkat Kesehatan Bank	<i>Partial Least Square</i>		Pengaruh positif VAIC pada kesehatan bank. Indikator paling kuat adalah VAHU dan CAR.
33	<i>IMPACT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM PERFORMANCE: THE INFLUENCE OF INNOVATION CAPABILITY AND ENVIRONMENTAL DYNAMISM</i>	2015	Zhining Wang, Jinwei Cao	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Firm age, size</i>	Kinerja Perusahaan	<i>Survey</i>		Environmental dynamism negatively moderates the structural capital - firm performances link, and positively moderates the relational capital - operational performance link and the innovation capability - operational performance link.
34	<i>INTELLECTUAL CAPITALS AND FINANCIAL PERFORMANCE INDICES OF DEPOSIT MONEY BANKS IN NIGERIA: A COMPARATIVE ASSESSMENT</i>	2014	Michael Chidiebere Ekwe	<i>Intellectual Capital</i>		Kinerja Keuangan	ANOVA		Studi ini menetapkan bahwa bank-bank dengan modal intelektual yang tinggi juga mencatat kinerja keuangan yang tinggi
35	ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA	2012	Hasna Fatima	Modal Intelektual	<i>Firm size, leverage</i>	Kinerja Perusahaan	Regresi Berganda	<i>Stakeholder theory, Resource based view</i>	Adanya pengaruh signifikan dan positif dari modal intelektual terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan

Lampiran 2. Daftar Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia
3	PT Bank Victoria Syariah
4	PT Bank BRI Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank BNI Syariah
7	PT Bank Syariah Mandiri
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank Bukopin Syariah
11	PT BCA Syariah
12	PT Maybank Syariah Indonesia
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

No	Unit Usaha Syariah (UUS)
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT Bank Permata, Tbk
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT Bank Sinarmas
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	PT BPD DKI
9	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT BPD Jawa Tengah
11	PT BPD Jawa Timur, Tbk
12	PT BPD Sumatera Utara
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sumatera Barat
15	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT BPD Sumatera Selatan dan Banka Belitung
17	PT BPD Kalimantan Selatan
18	PT BPD Kalimantan Barat
19	PT BPD Kalimantan Timur
20	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
21	PT BPD Nusa Tenggara Barat

Lampiran 3. Hasil Pengujian Estimasi Model Regresi

1. *Common Effect Model*

Kinerja Keuangan, ROA				
Variabel	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c
N	226	226	226	226
iB-VAIC	0,0001			
iB-VACA		-0,0059		
iB-VAHU			0,0000	
iB-STVA				0,0000
SIZE	-0,0047	-0,0000	-0,0402	-0,2369
RISK	-0,1402	0,1355	-0,7205	-0,2880
COMP	-0,6736	-0,2915	-0,3915	0,7718
AGE	0,8597	0,1668	-0,9214	-0,4895
C	0,0007	0,0000	0,0123	0,1665
R ²	0,2505	0,2252	0,3962	0,5123
Adjusted R ²	0,2335	0,2076	0,3825	0,5012

Sumber : Hasil *common effect model*, EViews 10

Kinerja Keuangan, NPF				
Variabel	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N	226	226	226	226
iB-VAIC	-0,3051			
iB-VACA		0,0093		
iB-VAHU			-0,0000	
iB-STVA				-0,0000
SIZE	-0,3803	-0,8917	-0,0192	-0,0161
RISK	0,9404	-0,1347	0,7572	0,8171
COMP	0,6242	0,4065	0,9287	-0,9876
AGE	0,0003	0,0012	0,0000	0,0000
C	0,1673	0,5440	0,0002	0,0009
R ²	0,0938	0,1171	0,1922	0,1923
Adjusted R ²	0,0732	0,0970	0,1739	0,1740

Sumber : Hasil *common effect model*, EViews 10

2. Fixed Effect Model

Kinerja Keuangan, ROA				
Variabel	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c
N	226	226	226	226
iB-VAIC	0,0028			
iB-VACA		-0,0100		
iB-VAHU			0,0000	
iB-STVA				0,0000
SIZE	-0,0323	-0,0000	-0,1009	-0,1603
RISK	-0,2320	0,1753	-0,6128	-0,2156
COMP	-0,5583	-0,6311	-0,2970	0,6702
AGE	-0,7048	0,6051	-0,6990	-0,4884
C	0,0069	0,0000	0,0312	0,0857
R ²	0,4581	0,4515	0,5416	0,6279
Adjusted R ²	0,3480	0,3400	0,4484	0,5223

Sumber : Hasil *fixed effect model*, EViews 10

Kinerja Keuangan, NPF				
Variabel	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N	226	226	226	226
iB-VAIC	0,2268			
iB-VACA		0,0002		
iB-VAHU			-0,0000	
iB-STVA				-0,0000
SIZE	0,6999	0,6684	-0,0522	-0,0420
RISK	-0,3363	-0,0697	0,5732	0,6280
COMP	0,8225	0,7574	-0,8481	-0,7535
AGE	0,0086	0,0089	0,0007	0,0004
C	-0,9455	-0,9996	0,0008	0,0031
R ²	0,3276	0,3705	0,4055	0,4075
Adjusted R ²	0,1910	0,2426	0,2847	0,2872

Sumber : Hasil *fixed effect model*, EViews 10

3. *Random Effect Model*

Kinerja Keuangan, ROA					
Variabel	Prediksi Arah	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c
N		226	226	226	226
iB-VAIC	+	0,0002			
iB-VACA	+		-0,0066		
iB-VAHU	+			0,0000	
iB-STVA	+				0,0000
SIZE	+	-0,0192	-0,0000	-0,0641	-0,2108
RISK	-	-0,1361	0,1542	-0,6326	-0,2125
COMP	+	-0,5369	-0,4025	-0,3035	0,7651
AGE	+	-0,8348	0,3655	-0,7838	-0,4832
C		0,0031	0,0000	0,0177	0,1291
R ²		0,2486	0,2266	0,3803	0,4957
Adjusted R ²		0,2315	0,2090	0,3662	0,4842

Sumber: Hasil *cross-section random effect* EViews 10

Kinerja Keuangan, NPF					
Variabel	Prediksi Arah	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N		226	226	226	226
iB-VAIC	-	-0,3789			
iB-VACA	-		0,0008		
iB-VAHU	-			-0,0000	
iB-STVA	-				-0,0000
SIZE	-	-0,6623	0,8177	-0,0314	-0,0260
RISK	+	-0,7896	-0,0820	0,6209	0,6779
COMP	-	0,6679	0,5778	-0,9042	-0,8096
AGE	-	0,0009	0,0028	0,0001	0,0000
C		0,3789	0,8217	0,0003	0,0015
R ²		0,0806	0,1246	0,1878	0,1887
Adjusted R ²		0,0597	0,1047	0,1693	0,1702

Sumber : Hasil *random effect model*, EViews 10

Lampiran 4. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Model 1, 2 BUS dan UUS

	VAIC	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAIC	1.000000	-0.533181	0.589306	-0.441404	-0.006780
SIZE	-0.533181	1.000000	-0.247602	0.689134	0.493916
RISK	0.589306	-0.247602	1.000000	-0.295010	0.154473
COMP	-0.441404	0.689134	-0.295010	1.000000	0.496971
AGE	-0.006780	0.493916	0.154473	0.496971	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1c, 2c BUS dan UUS

	STVA	SIZE	RISK	COMP	AGE
STVA	1.000000	-0.519481	0.312355	-0.415491	-0.103297
SIZE	-0.519481	1.000000	-0.247602	0.689134	0.493916
RISK	0.312355	-0.247602	1.000000	-0.295010	0.154473
COMP	-0.415491	0.689134	-0.295010	1.000000	0.496971
AGE	-0.103297	0.493916	0.154473	0.496971	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1a, 2a BUS dan UUS

	VACA	SIZE	RISK	COMP	AGE
VACA	1.000000	-0.287584	0.517508	-0.289710	0.044977
SIZE	-0.287584	1.000000	-0.247602	0.689134	0.493916
RISK	0.517508	-0.247602	1.000000	-0.295010	0.154473
COMP	-0.289710	0.689134	-0.295010	1.000000	0.496971
AGE	0.044977	0.493916	0.154473	0.496971	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1, 2 BUS

	VAIC	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAIC	1.000000	-0.233968	0.315425	-0.101066	-0.026838
SIZE	-0.233968	1.000000	-0.053753	0.825874	0.718393
RISK	0.315425	-0.053753	1.000000	0.054994	0.044600
COMP	-0.101066	0.825874	0.054994	1.000000	0.685374
AGE	-0.026838	0.718393	0.044600	0.685374	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1b, 2b BUS dan UUS

	VAHU	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAHU	1.000000	-0.439471	0.248300	-0.292367	-0.057167
SIZE	-0.439471	1.000000	-0.247602	0.689134	0.493916
RISK	0.248300	-0.247602	1.000000	-0.295010	0.154473
COMP	-0.292367	0.689134	-0.295010	1.000000	0.496971
AGE	-0.057167	0.493916	0.154473	0.496971	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1a, 2a BUS

	VACA	SIZE	RISK	COMP	AGE
VACA	1.000000	0.171998	0.355697	0.331894	0.269848
SIZE	0.171998	1.000000	-0.053753	0.825874	0.718393
RISK	0.355697	-0.053753	1.000000	0.054994	0.044600
COMP	0.331894	0.825874	0.054994	1.000000	0.685374
AGE	0.269848	0.718393	0.044600	0.685374	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1b, 2b BUS

	VAHU	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAHU	1.000000	-0.401620	0.212018	-0.322019	-0.176034
SIZE	-0.401620	1.000000	-0.053753	0.825874	0.718393
RISK	0.212018	-0.053753	1.000000	0.054994	0.044600
COMP	-0.322019	0.825874	0.054994	1.000000	0.685374
AGE	-0.176034	0.718393	0.044600	0.685374	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1a, 2a UUS

	VACA	SIZE	RISK	COMP	AGE
VACA	1.000000	0.124594	0.174530	0.339336	-0.026735
SIZE	0.124594	1.000000	0.271651	0.696512	0.543808
RISK	0.174530	0.271651	1.000000	0.264020	0.395292
COMP	0.339336	0.696512	0.264020	1.000000	0.294611
AGE	-0.026735	0.543808	0.395292	0.294611	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1c, 2c BUS

	STVA	SIZE	RISK	COMP	AGE
STVA	1.000000	-0.386043	0.132869	-0.324186	-0.239552
SIZE	-0.386043	1.000000	-0.053753	0.825874	0.718393
RISK	0.132869	-0.053753	1.000000	0.054994	0.044600
COMP	-0.324186	0.825874	0.054994	1.000000	0.685374
AGE	-0.239552	0.718393	0.044600	0.685374	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1b, 2b UUS

	VAHU	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAHU	1.000000	-0.314092	-0.013286	-0.378071	-0.047502
SIZE	-0.314092	1.000000	0.271651	0.696512	0.543808
RISK	-0.013286	0.271651	1.000000	0.264020	0.395292
COMP	-0.378071	0.696512	0.264020	1.000000	0.294611
AGE	-0.047502	0.543808	0.395292	0.294611	1.000000

Uji Multikolinieritas Model 1, 2 UUS

	VAIC	SIZE	RISK	COMP	AGE
VAIC	1.000000	-0.195646	0.169496	-0.041859	-0.074111
SIZE	-0.195646	1.000000	0.271651	0.696512	0.543808
RISK	0.169496	0.271651	1.000000	0.264020	0.395292
COMP	-0.041859	0.696512	0.264020	1.000000	0.294611
AGE	-0.074111	0.543808	0.395292	0.294611	1.000000

Uji Multikolinearitas Model 1c, 2c UUS

	STVA	SIZE	RISK	COMP	AGE
STVA	1.000000	-0.335055	-0.040626	-0.471400	-0.019250
SIZE	-0.335055	1.000000	0.271651	0.696512	0.543808
RISK	-0.040626	0.271651	1.000000	0.264020	0.395292
COMP	-0.471400	0.696512	0.264020	1.000000	0.294611
AGE	-0.019250	0.543808	0.395292	0.294611	1.000000

Lampiran 5. Hasil Pengujian Autokorelasi

Uji Autokorelasi Model 1 BUS dan UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 14:41
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.066332	0.022197	2.988357	0.0031
VAIC	0.002734	0.000727	3.763451	0.0002
SIZE	-0.002366	0.001003	-2.359714	0.0192
RISK	-0.006284	0.004201	-1.495930	0.1361
COMP	-5.81E-06	9.39E-06	-0.618433	0.5369
AGE	-5.51E-05	0.000264	-0.208855	0.8348
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.005839	0.1847	
Idiosyncratic random		0.012270	0.8153	
Weighted Statistics				
R-squared	0.248596	Mean dependent var	0.013480	
Adjusted R-squared	0.231518	S.D. dependent var	0.014163	
S.E. of regression	0.012206	Sum squared resid	0.032777	
F-statistic	14.55702	Durbin-Watson stat	2.018808	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.248847	Mean dependent var	0.021673	
Sum squared resid	0.039025	Durbin-Watson stat	1.695557	

Uji Autokorelasi Model 1a BUS dan UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 14:48
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.121607	0.019242	6.319807	0.0000
VACA	-0.001956	0.000713	-2.742318	0.0066
SIZE	-0.004592	0.000905	-5.073038	0.0000
RISK	0.005776	0.004040	1.429616	0.1542
COMP	-7.95E-06	9.48E-06	-0.838864	0.4025
AGE	0.000237	0.000261	0.906811	0.3655
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.006159	0.1993	
Idiosyncratic random		0.012345	0.8007	
Weighted Statistics				
R-squared	0.226586	Mean dependent var	0.013099	
Adjusted R-squared	0.209008	S.D. dependent var	0.014112	
S.E. of regression	0.012339	Sum squared resid	0.033493	
F-statistic	12.89058	Durbin-Watson stat	2.166447	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.223596	Mean dependent var	0.021673	
Sum squared resid	0.040337	Durbin-Watson stat	1.798861	

Uji Autokorelasi Model 1b BUS dan UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 14:51
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044928	0.018806	2.388965	0.0177
VAHU	0.007033	0.000875	8.042200	0.0000
SIZE	-0.001598	0.000859	-1.860598	0.0641
RISK	-0.001605	0.003353	-0.478720	0.6326
COMP	-8.77E-06	8.50E-06	-1.031415	0.3035
AGE	-6.43E-05	0.000234	-0.274752	0.7838
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.004264	0.1249	
Idiosyncratic random		0.011285	0.8751	
Weighted Statistics				
R-squared	0.380325	Mean dependent var	0.015283	
Adjusted R-squared	0.366241	S.D. dependent var	0.014401	
S.E. of regression	0.011284	Sum squared resid	0.028011	
F-statistic	27.00495	Durbin-Watson stat	2.131052	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.395143	Mean dependent var	0.021673	
Sum squared resid	0.031425	Durbin-Watson stat	1.899561	

Uji Autokorelasi Model 1c BUS dan UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 14:54
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025702	0.016871	1.523423	0.1291
STVA	0.050322	0.004383	11.48125	0.0000
SIZE	-0.000963	0.000767	-1.255062	0.2108
RISK	-0.003779	0.003023	-1.250310	0.2125
COMP	2.29E-06	7.66E-06	0.299207	0.7651
AGE	-0.000147	0.000210	-0.702363	0.4832
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.003552	0.1088	
Idiosyncratic random		0.010168	0.8912	
Weighted Statistics				
R-squared	0.495672	Mean dependent var	0.015857	
Adjusted R-squared	0.484210	S.D. dependent var	0.014475	
S.E. of regression	0.010240	Sum squared resid	0.023067	
F-statistic	43.24488	Durbin-Watson stat	2.097780	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.511538	Mean dependent var	0.021673	
Sum squared resid	0.025377	Durbin-Watson stat	1.906759	

Uji Autokorelasi Model 2 BUS dan UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 14:55
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035418	0.040172	0.881659	0.3789
VAIC	-0.000286	0.001312	-0.217823	0.8278
SIZE	-0.000795	0.001817	-0.437274	0.6623
RISK	-0.002051	0.007678	-0.267109	0.7896
COMP	7.39E-06	1.72E-05	0.429673	0.6679
AGE	0.001616	0.000481	3.358306	0.0009
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.008421	0.1196	
Idiosyncratic random		0.022844	0.8804	
Weighted Statistics				
R-squared	0.080590	Mean dependent var	0.020373	
Adjusted R-squared	0.059694	S.D. dependent var	0.023728	
S.E. of regression	0.023057	Sum squared resid	0.116954	
F-statistic	3.856762	Durbin-Watson stat	1.923018	
Prob(F-statistic)	0.002272			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.090755	Mean dependent var	0.028982	
Sum squared resid	0.131966	Durbin-Watson stat	1.704255	

Uji Autokorelasi Model 2a BUS dan UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 15:30
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007728	0.034257	0.225603	0.8217
VACA	0.004324	0.001271	3.401179	0.0008
SIZE	0.000372	0.001612	0.230736	0.8177
RISK	-0.012592	0.007207	-1.747190	0.0820
COMP	9.42E-06	1.69E-05	0.557500	0.5778
AGE	0.001408	0.000465	3.024491	0.0028
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.010301	0.1784	
Idiosyncratic random		0.022103	0.8216	
Weighted Statistics				
R-squared	0.124583	Mean dependent var	0.017905	
Adjusted R-squared	0.104687	S.D. dependent var	0.023322	
S.E. of regression	0.022109	Sum squared resid	0.107534	
F-statistic	6.261744	Durbin-Watson stat	1.859314	
Prob(F-statistic)	0.000019			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.113703	Mean dependent var	0.028982	
Sum squared resid	0.128635	Durbin-Watson stat	1.554312	

Uji Autokorelasi Model 2b BUS dan UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 15:33
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.141902	0.038560	3.680059	0.0003
VAHU	-0.076082	0.014086	-5.401402	0.0000
SIZE	-0.003532	0.001631	-2.165930	0.0314
RISK	0.003221	0.006505	0.495233	0.6209
COMP	-1.98E-06	1.64E-05	-0.120507	0.9042
AGE	0.001809	0.000450	4.021133	0.0001
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.009576	0.1658	
Idiosyncratic random		0.021480	0.8342	
Weighted Statistics				
R-squared	0.187765	Mean dependent var	0.018384	
Adjusted R-squared	0.169305	S.D. dependent var	0.023398	
S.E. of regression	0.021367	Sum squared resid	0.100438	
F-statistic	10.17148	Durbin-Watson stat	1.914780	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.191145	Mean dependent var	0.028982	
Sum squared resid	0.117395	Durbin-Watson stat	1.638192	

Uji Autokorelasi Model 2c BUS dan UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 21:33
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 226
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.116575	0.036215	3.219015	0.0015
STVA	-0.163475	0.030106	-5.429899	0.0000
SIZE	-0.003670	0.001638	-2.240848	0.0260
RISK	0.002696	0.006483	0.415892	0.6779
COMP	-3.97E-06	1.65E-05	-0.241208	0.8096
AGE	0.001877	0.000451	4.161363	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.009704	0.1700	
Idiosyncratic random		0.021444	0.8300	
Weighted Statistics				
R-squared	0.188677	Mean dependent var	0.018223	
Adjusted R-squared	0.170238	S.D. dependent var	0.023372	
S.E. of regression	0.021331	Sum squared resid	0.100100	
F-statistic	10.23239	Durbin-Watson stat	1.895612	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.191238	Mean dependent var	0.028982	
Sum squared resid	0.117382	Durbin-Watson stat	1.616532	

Uji Autokorelasi Model 1 BUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 21:50
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.040341	0.045696	-0.882817	0.3797
VAIC	0.013149	0.001770	7.427512	0.0000
SIZE	0.001917	0.002093	0.915627	0.3623
RISK	-0.009879	0.006493	-1.521527	0.1317
COMP	-9.88E-06	1.29E-05	-0.765606	0.4459
AGE25	-0.009116	0.004083	-2.232633	0.0281

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.012518	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.438947	Mean dependent var	0.015095
Adjusted R-squared	0.407427	S.D. dependent var	0.015687
S.E. of regression	0.012076	Sum squared resid	0.012978
F-statistic	13.92606	Durbin-Watson stat	1.784855
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.438947	Mean dependent var	0.015095
Sum squared resid	0.012978	Durbin-Watson stat	1.784855

Uji Autokorelasi Model 1a BUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 21:52
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034731	0.051220	0.678070	0.4995
VACA	0.018762	0.004693	3.997967	0.0001
SIZE	-0.000667	0.002390	-0.279265	0.7807
RISK	-0.006599	0.007706	-0.856371	0.3941
COMP	-1.91E-05	1.56E-05	-1.220943	0.2253
AGE25	-0.005911	0.004744	-1.246198	0.2160

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.014629	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.213117	Mean dependent var	0.015095
Adjusted R-squared	0.168910	S.D. dependent var	0.015687
S.E. of regression	0.014301	Sum squared resid	0.018202
F-statistic	4.820893	Durbin-Watson stat	1.924453
Prob(F-statistic)	0.000602		

Unweighted Statistics

R-squared	0.213117	Mean dependent var	0.015095
Sum squared resid	0.018202	Durbin-Watson stat	1.924453

Uji Autokorelasi Model 1b BUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 21:53
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.031533	0.048445	-0.650890	0.5168
VAHU	0.020466	0.003220	6.355438	0.0000
SIZE	0.001236	0.002202	0.560991	0.5762
RISK	-0.004820	0.006728	-0.716456	0.4756
COMP	2.60E-06	1.36E-05	0.191104	0.8489
AGE25	-0.007374	0.004281	-1.722421	0.0885

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.013238	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.371255	Mean dependent var	0.015095
Adjusted R-squared	0.335933	S.D. dependent var	0.015687
S.E. of regression	0.012784	Sum squared resid	0.014544
F-statistic	10.51038	Durbin-Watson stat	1.995802
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.371255	Mean dependent var	0.015095
Sum squared resid	0.014544	Durbin-Watson stat	1.995802

Uji Autokorelasi Model 1c BUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/12/18 Time: 09:05
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.014650	0.045509	-0.321919	0.7483
STVA	0.064149	0.008980	7.143300	0.0000
SIZE	0.000915	0.002098	0.435977	0.6639
RISK	-0.001764	0.006398	-0.275641	0.7835
COMP	3.24E-06	1.31E-05	0.247203	0.8053
AGE25	-0.005991	0.004076	-1.469578	0.1452

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.012743	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.423449	Mean dependent var	0.015095
Adjusted R-squared	0.391058	S.D. dependent var	0.015687
S.E. of regression	0.012241	Sum squared resid	0.013337
F-statistic	13.07324	Durbin-Watson stat	2.046100
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.423449	Mean dependent var	0.015095
Sum squared resid	0.013337	Durbin-Watson stat	2.046100

Uji Autokorelasi Model 2 BUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:02
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.058335	0.053700	-1.086317	0.2803
VAIC	-0.005155	0.002102	-2.452746	0.0161
SIZE	0.003484	0.002461	1.415837	0.1603
RISK	0.013942	0.007682	1.814991	0.0729
COMP	9.34E-07	1.51E-05	0.061873	0.9508
AGE25	0.011623	0.004741	2.451637	0.0162
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.005376	0.1248	
Idiosyncratic random		0.014234	0.8752	
Weighted Statistics				
R-squared	0.311128	Mean dependent var	0.020817	
Adjusted R-squared	0.272427	S.D. dependent var	0.016579	
S.E. of regression	0.014226	Sum squared resid	0.018013	
F-statistic	8.039338	Durbin-Watson stat	1.865339	
Prob(F-statistic)	0.000003			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.301721	Mean dependent var	0.030442	
Sum squared resid	0.020042	Durbin-Watson stat	1.676486	

Uji Autokorelasi Model 2a BUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:05
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 13
Total panel (unbalanced) observations: 95
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.103711	0.053004	-1.956642	0.0535
VACA	-0.001290	0.007377	-0.174893	0.8616
SIZE	0.005239	0.002466	2.124258	0.0364
RISK	0.009167	0.007988	1.147562	0.2542
COMP	-1.13E-06	1.62E-05	-0.069570	0.9447
AGE25	0.009133	0.004828	1.891774	0.0618
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.007066	0.1880	
Idiosyncratic random		0.014683	0.8120	
Weighted Statistics				
R-squared	0.269370	Mean dependent var	0.018085	
Adjusted R-squared	0.228323	S.D. dependent var	0.016420	
S.E. of regression	0.014480	Sum squared resid	0.018660	
F-statistic	6.562531	Durbin-Watson stat	1.956039	
Prob(F-statistic)	0.000031			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.248978	Mean dependent var	0.030442	
Sum squared resid	0.021555	Durbin-Watson stat	1.693316	

Uji Autokorelasi Model 2b BUS

Dependent Variable: NPF

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 22:00

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.057065	0.053599	-1.064680	0.2899
VAHU	-0.008932	0.003599	-2.482122	0.0149
SIZE	0.003590	0.002439	1.472067	0.1445
RISK	0.012454	0.007515	1.657271	0.1010
COMP	-4.13E-06	1.51E-05	-0.273734	0.7849
AGE25	0.011098	0.004684	2.369190	0.0200

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.005148	0.1159
Idiosyncratic random	0.014215	0.8841

Weighted Statistics

R-squared	0.311187	Mean dependent var	0.021270
Adjusted R-squared	0.272489	S.D. dependent var	0.016608
S.E. of regression	0.014255	Sum squared resid	0.018084
F-statistic	8.041550	Durbin-Watson stat	1.917354
Prob(F-statistic)	0.000003		

Unweighted Statistics

R-squared	0.304011	Mean dependent var	0.030442
Sum squared resid	0.019976	Durbin-Watson stat	1.735795

Uji Autokorelasi Model 2c BUS

Dependent Variable: NPF

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 21:59

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.040304	0.049044	-0.821803	0.4134
STVA	-0.041819	0.009683	-4.318763	0.0000
SIZE	0.002791	0.002262	1.233836	0.2205
RISK	0.012545	0.006931	1.810064	0.0737
COMP	-3.83E-06	1.41E-05	-0.270850	0.7871
AGE25	0.010923	0.004370	2.499375	0.0143

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.002819	0.0416
Idiosyncratic random	0.013537	0.9584

Weighted Statistics

R-squared	0.380454	Mean dependent var	0.026179
Adjusted R-squared	0.345648	S.D. dependent var	0.016987
S.E. of regression	0.013836	Sum squared resid	0.017038
F-statistic	10.93072	Durbin-Watson stat	1.907014
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.380293	Mean dependent var	0.030442
Sum squared resid	0.017786	Durbin-Watson stat	1.826766

Uji Autokorelasi Model 1 UUS

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 22:11

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.102197	0.036718	2.783315	0.0062
VAIC25	-0.000204	0.011964	-0.017083	0.9864
SIZE	-0.003514	0.001446	-2.429994	0.0165
RISK	-0.012155	0.005627	-2.160154	0.0327
COMP	-5.07E-05	0.000128	-0.397033	0.6920
AGE	0.000871	0.000459	1.899766	0.0598

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.004009	0.1136
Idiosyncratic random	0.011197	0.8864

Weighted Statistics

R-squared	0.141313	Mean dependent var	0.019056
Adjusted R-squared	0.106966	S.D. dependent var	0.012263
S.E. of regression	0.011392	Sum squared resid	0.016224
F-statistic	4.114230	Durbin-Watson stat	1.974824
Prob(F-statistic)	0.001713		

Unweighted Statistics

R-squared	0.155222	Mean dependent var	0.026443
Sum squared resid	0.018357	Durbin-Watson stat	1.745280

Uji Autokorelasi Model 1a UUS

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 22:13

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.127279	0.024141	5.272279	0.0000
VACA	-0.004526	0.000648	-6.982244	0.0000
SIZE	-0.004353	0.001239	-3.514274	0.0006
RISK	-0.008342	0.004753	-1.755284	0.0817
COMP	0.000211	0.000115	1.837821	0.0685
AGE	0.000593	0.000405	1.463647	0.1458

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.004894	0.2128
Idiosyncratic random	0.009413	0.7872

Weighted Statistics

R-squared	0.377091	Mean dependent var	0.015529
Adjusted R-squared	0.352174	S.D. dependent var	0.011926
S.E. of regression	0.009401	Sum squared resid	0.011048
F-statistic	15.13426	Durbin-Watson stat	2.121413
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.384409	Mean dependent var	0.026443
Sum squared resid	0.013377	Durbin-Watson stat	1.752024

Uji Autokorelasi Model 1b UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:23
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.066797	0.021839	3.058684	0.0027
VAHU	0.006057	0.000761	7.960726	0.0000
SIZE	-0.002437	0.001112	-2.191839	0.0302
RISK	-0.013423	0.004409	-3.044265	0.0028
COMP	0.000133	0.000107	1.249781	0.2137
AGE	0.000464	0.000366	1.266066	0.2078
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.001597	0.0277	
Idiosyncratic random		0.009464	0.9723	
Weighted Statistics				
R-squared	0.426511	Mean dependent var	0.023982	
Adjusted R-squared	0.403571	S.D. dependent var	0.012702	
S.E. of regression	0.009755	Sum squared resid	0.011894	
F-statistic	18.59278	Durbin-Watson stat	1.952312	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.433925	Mean dependent var	0.026443	
Sum squared resid	0.012301	Durbin-Watson stat	1.887723	

Uji Autokorelasi Model 1c UUS

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:22
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.061368	0.020961	2.927728	0.0041
STVA	0.048130	0.004916	9.789700	0.0000
SIZE	-0.002623	0.001066	-2.460225	0.0153
RISK	-0.014469	0.004141	-3.494360	0.0007
COMP	0.000300	0.000103	2.914110	0.0042
AGE	0.000297	0.000354	0.837373	0.4040
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.003102	0.1173	
Idiosyncratic random		0.008507	0.8827	
Weighted Statistics				
R-squared	0.509169	Mean dependent var	0.018894	
Adjusted R-squared	0.489535	S.D. dependent var	0.012249	
S.E. of regression	0.008600	Sum squared resid	0.009246	
F-statistic	25.93399	Durbin-Watson stat	1.906880	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.521421	Mean dependent var	0.026443	
Sum squared resid	0.010400	Durbin-Watson stat	1.695327	

Uji Autokorelasi Model 2 UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:23
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.155396	0.069786	2.226750	0.0278
VAIC	0.001024	0.001903	0.537888	0.5916
SIZE	-0.007575	0.003454	-2.193158	0.0301
RISK	-0.017701	0.013165	-1.344618	0.1812
COMP	0.000270	0.000299	0.902953	0.3683
AGE	0.004420	0.001091	4.051337	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.011982	0.1769
Idiosyncratic random		0.025847	0.8231

Weighted Statistics			
R-squared	0.117023	Mean dependent var	0.017464
Adjusted R-squared	0.081704	S.D. dependent var	0.027498
S.E. of regression	0.026304	Sum squared resid	0.086484
F-statistic	3.313302	Durbin-Watson stat	1.831320
Prob(F-statistic)	0.007624		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.105852	Mean dependent var	0.027924
Sum squared resid	0.103799	Durbin-Watson stat	1.525836

Uji Autokorelasi Model 2a UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:24
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139023	0.063927	2.174717	0.0315
VACA	0.005841	0.001715	3.404793	0.0009
SIZE	-0.007082	0.003280	-2.159069	0.0328
RISK	-0.022050	0.012581	-1.752607	0.0821
COMP	-4.30E-05	0.000304	-0.141201	0.8879
AGE	0.004875	0.001072	4.548689	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.013037	0.2151
Idiosyncratic random		0.024904	0.7849

Weighted Statistics			
R-squared	0.191213	Mean dependent var	0.016209
Adjusted R-squared	0.158861	S.D. dependent var	0.027227
S.E. of regression	0.024922	Sum squared resid	0.077636
F-statistic	5.910470	Durbin-Watson stat	1.900555
Prob(F-statistic)	0.000061		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.188113	Mean dependent var	0.027924
Sum squared resid	0.094250	Durbin-Watson stat	1.565543

Uji Autokorelasi Model 2b UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:25
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.207792	0.063340	3.280594	0.0013
VAHU	-0.006909	0.002153	-3.209080	0.0017
SIZE	-0.009228	0.003224	-2.862077	0.0049
RISK	-0.012240	0.012427	-0.984945	0.3266
COMP	5.72E-05	0.000297	0.192637	0.8476
AGE	0.004869	0.001057	4.606723	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.009400	0.1200
Idiosyncratic random		0.025449	0.8800

Weighted Statistics			
R-squared	0.178825	Mean dependent var	0.019717
Adjusted R-squared	0.145978	S.D. dependent var	0.027997
S.E. of regression	0.025841	Sum squared resid	0.083467
F-statistic	5.444179	Durbin-Watson stat	1.841003
Prob(F-statistic)	0.000145		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.188866	Mean dependent var	0.027924
Sum squared resid	0.094162	Durbin-Watson stat	1.631889

Uji Autokorelasi Model 2c UUS

Dependent Variable: NPF
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/11/18 Time: 22:27
Sample: 2001 2017
Periods included: 17
Cross-sections included: 21
Total panel (unbalanced) observations: 131
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.217145	0.062456	3.476781	0.0007
STVA	-0.059180	0.014494	-4.082999	0.0001
SIZE	-0.009049	0.003180	-2.845681	0.0052
RISK	-0.013015	0.012237	-1.063630	0.2895
COMP	-0.000149	0.000303	-0.492119	0.6235
AGE	0.005163	0.001054	4.898821	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.011017	0.1656
Idiosyncratic random		0.024730	0.8344

Weighted Statistics			
R-squared	0.218084	Mean dependent var	0.017869
Adjusted R-squared	0.186808	S.D. dependent var	0.027587
S.E. of regression	0.024834	Sum squared resid	0.077094
F-statistic	6.972760	Durbin-Watson stat	1.834509
Prob(F-statistic)	0.000009		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.228729	Mean dependent var	0.027924
Sum squared resid	0.089535	Durbin-Watson stat	1.579597

Lampiran 6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Model 1 BUS dan UUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 09:32

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008194	0.018258	0.448762	0.6540
VAIC	0.001063	0.000589	1.803468	0.0727
SIZE	0.000108	0.000876	0.122761	0.9024
RISK	-0.005017	0.002748	-1.825751	0.0692
COMP	-6.94E-06	5.11E-06	-1.358707	0.1756
AGE	-0.000310	0.000189	-1.643426	0.1017

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.001897	0.0478
Idiosyncratic random	0.008467	0.9522

Weighted Statistics

R-squared	0.095308	Mean dependent var	0.008251
Adjusted R-squared	0.074747	S.D. dependent var	0.008818
S.E. of regression	0.008440	Sum squared resid	0.015672
F-statistic	4.635356	Durbin-Watson stat	1.919588
Prob(F-statistic)	0.000483		

Unweighted Statistics

R-squared	0.095524	Mean dependent var	0.009643
Sum squared resid	0.016292	Durbin-Watson stat	1.846536

Uji Heteroskedastisitas Model 1a BUS dan UUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 09:33

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011387	0.012459	0.913991	0.3617
VACA	-0.000497	0.000464	-1.070620	0.2855
SIZE	0.000164	0.000586	0.280335	0.7795
RISK	-0.003561	0.002641	-1.348385	0.1789
COMP	-1.05E-05	6.17E-06	-1.701137	0.0903
AGE	-0.000221	0.000169	-1.307944	0.1923

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.002998	0.1178
Idiosyncratic random	0.008206	0.8822

Weighted Statistics

R-squared	0.067823	Mean dependent var	0.007133
Adjusted R-squared	0.046637	S.D. dependent var	0.008538
S.E. of regression	0.008257	Sum squared resid	0.015001
F-statistic	3.201324	Durbin-Watson stat	2.005719
Prob(F-statistic)	0.008234		

Unweighted Statistics

R-squared	0.070572	Mean dependent var	0.009951
Sum squared resid	0.016690	Durbin-Watson stat	1.802702

Uji Heteroskedastisitas Model 1b BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 09:46

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001033	0.001064	-0.970828	0.3327
VAHU	4.69E-05	3.31E-05	1.418315	0.1575
SIZE	6.08E-05	5.37E-05	1.133184	0.2584
RISK	-0.000149	9.53E-05	-1.565266	0.1190
COMP	-3.79E-07	2.90E-07	-1.305873	0.1930
AGE	-1.92E-05	1.04E-05	-1.844703	0.0664

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000144	0.1014
Idiosyncratic random	0.000430	0.8986

Weighted Statistics

R-squared	0.053451	Mean dependent var	0.000106
Adjusted R-squared	0.031939	S.D. dependent var	0.000438
S.E. of regression	0.000430	Sum squared resid	4.06E-05
F-statistic	2.484657	Durbin-Watson stat	1.861945
Prob(F-statistic)	0.032570		

Unweighted Statistics

R-squared	0.052572	Mean dependent var	0.000139
Sum squared resid	4.42E-05	Durbin-Watson stat	1.712653

Uji Heteroskedastisitas Model 1c BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 16:10

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001331	0.001019	-1.306495	0.1927
STVA	0.000366	0.000222	1.651064	0.1002
SIZE	6.93E-05	4.93E-05	1.405947	0.1612
RISK	-0.000125	8.89E-05	-1.408874	0.1603
COMP	-3.32E-07	2.01E-07	-1.648849	0.1006
AGE	-1.64E-05	9.03E-06	-1.816316	0.0707

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000114	0.0933
Idiosyncratic random	0.000356	0.9067

Weighted Statistics

R-squared	0.069246	Mean dependent var	8.75E-05
Adjusted R-squared	0.048093	S.D. dependent var	0.000366
S.E. of regression	0.000356	Sum squared resid	2.79E-05
F-statistic	3.273503	Durbin-Watson stat	1.806228
Prob(F-statistic)	0.007153		

Unweighted Statistics

R-squared	0.071490	Mean dependent var	0.000112
Sum squared resid	3.02E-05	Durbin-Watson stat	1.670675

Uji Heteroskedastisitas Model 2 BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 10:55

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004268	0.002676	1.594888	0.1122
VAIC	2.84E-05	8.74E-05	0.325020	0.7455
SIZE	-0.000191	0.000121	-1.575912	0.1165
RISK	0.000111	0.000532	0.208572	0.8350
COMP	-4.26E-07	1.19E-06	-0.357838	0.7208
AGE	4.74E-05	3.27E-05	1.447556	0.1492

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.001676	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.039003	Mean dependent var	0.000584
Adjusted R-squared	0.017162	S.D. dependent var	0.001684
S.E. of regression	0.001669	Sum squared resid	0.000613
F-statistic	1.785780	Durbin-Watson stat	0.888671
Prob(F-statistic)	0.116811		

Unweighted Statistics

R-squared	0.039003	Mean dependent var	0.000584
Sum squared resid	0.000613	Durbin-Watson stat	0.888671

Uji Heteroskedastisitas Model 2a BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 11:36

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002335	0.002267	1.030227	0.3040
VACA	0.000168	8.53E-05	1.967976	0.0503
SIZE	-9.79E-05	0.000107	-0.918571	0.3593
RISK	-0.000165	0.000494	-0.335142	0.7378
COMP	-4.34E-07	1.14E-06	-0.380728	0.7038
AGE	2.63E-05	3.08E-05	0.855409	0.3933

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000148	0.0085
Idiosyncratic random	0.001596	0.9915

Weighted Statistics

R-squared	0.040861	Mean dependent var	0.000553
Adjusted R-squared	0.019063	S.D. dependent var	0.001606
S.E. of regression	0.001590	Sum squared resid	0.000556
F-statistic	1.874495	Durbin-Watson stat	0.823450
Prob(F-statistic)	0.099847		

Unweighted Statistics

R-squared	0.041171	Mean dependent var	0.000569
Sum squared resid	0.000561	Durbin-Watson stat	0.816817

Uji Heteroskedastisitas Model 2b BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 11:45

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006050	0.002391	2.530369	0.0121
VAHU	-0.000201	0.000112	-1.785865	0.0755
SIZE	-0.000253	0.000109	-2.321845	0.0212
RISK	0.000143	0.000436	0.328713	0.7427
COMP	-4.65E-07	1.09E-06	-0.425217	0.6711
AGE	5.05E-05	2.98E-05	1.694999	0.0915

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000139	0.0082
Idiosyncratic random	0.001537	0.9918

Weighted Statistics

R-squared	0.045865	Mean dependent var	0.000526
Adjusted R-squared	0.024181	S.D. dependent var	0.001548
S.E. of regression	0.001529	Sum squared resid	0.000514
F-statistic	2.115088	Durbin-Watson stat	0.825329
Prob(F-statistic)	0.064686		

Unweighted Statistics

R-squared	0.046522	Mean dependent var	0.000541
Sum squared resid	0.000518	Durbin-Watson stat	0.819091

Uji Heteroskedastisitas Model 2c BUS dan UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 12:38

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 226

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005327	0.002420	2.200665	0.0288
STVA	-0.001078	0.000632	-1.706367	0.0894
SIZE	-0.000217	0.000110	-1.973837	0.0497
RISK	0.000168	0.000436	0.386111	0.6998
COMP	-7.23E-07	1.10E-06	-0.656634	0.5121
AGE	4.43E-05	3.00E-05	1.479558	0.1404

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000277	0.0325
Idiosyncratic random	0.001512	0.9675

Weighted Statistics

R-squared	0.036441	Mean dependent var	0.000468
Adjusted R-squared	0.014542	S.D. dependent var	0.001522
S.E. of regression	0.001509	Sum squared resid	0.000501
F-statistic	1.664050	Durbin-Watson stat	0.826876
Prob(F-statistic)	0.144411		

Unweighted Statistics

R-squared	0.037274	Mean dependent var	0.000519
Sum squared resid	0.000517	Durbin-Watson stat	0.801731

Uji Heteroskedastisitas Model 1 BUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 23:36

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003173	0.003239	-0.979575	0.3300
VAIC	0.000189	0.000126	1.504667	0.1360
SIZE	0.000146	0.000148	0.982764	0.3284
RISK	2.12E-05	0.000172	0.123224	0.9022
COMP	-9.64E-07	7.05E-07	-1.367372	0.1750
AGE25	-0.000182	0.000165	-1.104998	0.2721

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.000499	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.122729	Mean dependent var	0.000137
Adjusted R-squared	0.073445	S.D. dependent var	0.000506
S.E. of regression	0.000487	Sum squared resid	2.11E-05
F-statistic	2.490205	Durbin-Watson stat	1.474821
Prob(F-statistic)	0.036951		

Unweighted Statistics

R-squared	0.122729	Mean dependent var	0.000137
Sum squared resid	2.11E-05	Durbin-Watson stat	1.474821

Uji Heteroskedastisitas Model 1a BUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 23:39

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.023305	0.035626	0.654155	0.5147
VACA	0.006159	0.003264	1.887008	0.0624
SIZE	-0.000303	0.001662	-0.182026	0.8560
RISK	-0.001755	0.005360	-0.327516	0.7440
COMP	-1.05E-05	1.09E-05	-0.966949	0.3362
AGE25	-0.005400	0.003299	-1.636725	0.1052

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.010175	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.134207	Mean dependent var	0.009126
Adjusted R-squared	0.085567	S.D. dependent var	0.010463
S.E. of regression	0.010005	Sum squared resid	0.008910
F-statistic	2.759186	Durbin-Watson stat	1.811794
Prob(F-statistic)	0.023026		

Unweighted Statistics

R-squared	0.134207	Mean dependent var	0.009126
Sum squared resid	0.008910	Durbin-Watson stat	1.811794

Uji Heteroskedastisitas Model 1b BUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 23:43

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003577	0.003516	-1.017481	0.3117
VAHU	0.000319	0.000209	1.526464	0.1304
SIZE	0.000165	0.000159	1.033804	0.3040
RISK	-9.07E-05	0.000128	-0.707484	0.4811
COMP	-8.62E-07	7.20E-07	-1.196157	0.2348
AGE25	-0.000216	0.000163	-1.326149	0.1882

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.000575	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.099712	Mean dependent var	0.000153
Adjusted R-squared	0.049134	S.D. dependent var	0.000575
S.E. of regression	0.000561	Sum squared resid	2.80E-05
F-statistic	1.971440	Durbin-Watson stat	1.702149
Prob(F-statistic)	0.090582		

Unweighted Statistics

R-squared	0.099712	Mean dependent var	0.000153
Sum squared resid	2.80E-05	Durbin-Watson stat	1.702149

Uji Heteroskedastisitas Model 1c BUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 23:51

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

White diagonal standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.008284	0.049986	-0.165717	0.8688
STVA	0.016611	0.009713	1.710211	0.0907
SIZE	0.000813	0.002317	0.350830	0.7265
RISK	-0.000190	0.002584	-0.073655	0.9415
COMP	-9.54E-06	1.05E-05	-0.912438	0.3640
AGE25	-0.003970	0.002303	-1.724237	0.0881

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.008947	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.165078	Mean dependent var	0.007220
Adjusted R-squared	0.118172	S.D. dependent var	0.009445
S.E. of regression	0.008869	Sum squared resid	0.007001
F-statistic	3.519351	Durbin-Watson stat	1.627600
Prob(F-statistic)	0.005983		

Unweighted Statistics

R-squared	0.165078	Mean dependent var	0.007220
Sum squared resid	0.007001	Durbin-Watson stat	1.627600

Uji Heteroskedastisitas Model 2 BUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/10/18 Time: 23:58

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041271	0.029998	1.375797	0.1723
VAIC	-0.002263	0.001162	-1.947306	0.0547
SIZE	-0.001268	0.001374	-0.922989	0.3585
RISK	-0.002921	0.004262	-0.685245	0.4950
COMP	-7.46E-06	8.47E-06	-0.880901	0.3807
AGE25	0.004096	0.002680	1.527927	0.1301

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.008218	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.087206	Mean dependent var	0.011611
Adjusted R-squared	0.035925	S.D. dependent var	0.008772
S.E. of regression	0.008613	Sum squared resid	0.006602
F-statistic	1.700566	Durbin-Watson stat	1.845960
Prob(F-statistic)	0.142692		

Unweighted Statistics

R-squared	0.087206	Mean dependent var	0.011611
Sum squared resid	0.006602	Durbin-Watson stat	1.845960

Uji Heteroskedastisitas Model 2a BUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 00:37

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000154	0.001226	0.125393	0.9005
VACA	-0.000291	0.000159	-1.830424	0.0705
SIZE	1.17E-05	5.62E-05	0.209084	0.8349
RISK	-1.78E-05	0.000176	-0.101085	0.9197
COMP	-3.36E-07	3.64E-07	-0.921299	0.3594
AGE	9.07E-06	8.56E-06	1.059701	0.2921

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.000339	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.073002	Mean dependent var	0.000227
Adjusted R-squared	0.020924	S.D. dependent var	0.000346
S.E. of regression	0.000342	Sum squared resid	1.04E-05
F-statistic	1.401775	Durbin-Watson stat	1.100482
Prob(F-statistic)	0.231352		

Unweighted Statistics

R-squared	0.073002	Mean dependent var	0.000227
Sum squared resid	1.04E-05	Durbin-Watson stat	1.100482

Uji Heteroskedastisitas Model 2b BUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 00:43

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030536	0.030240	1.009801	0.3153
VAHU	-0.000174	0.002010	-0.086743	0.9311
SIZE	-0.000870	0.001375	-0.632869	0.5284
RISK	-0.005875	0.004200	-1.398846	0.1653
COMP	-6.97E-06	8.50E-06	-0.819934	0.4144
AGE25	0.002489	0.002672	0.931424	0.3542

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.008263	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.060206	Mean dependent var	0.011708
Adjusted R-squared	0.007408	S.D. dependent var	0.008601
S.E. of regression	0.008569	Sum squared resid	0.006535
F-statistic	1.140311	Durbin-Watson stat	1.850949
Prob(F-statistic)	0.345134		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.060206	Mean dependent var	0.011708
Sum squared resid	0.006535	Durbin-Watson stat	1.850949

Uji Heteroskedastisitas Model 2c BUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 00:47

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 13

Total panel (unbalanced) observations: 95

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.032801	0.028682	1.143619	0.2558
STVA	-0.000999	0.005660	-0.176566	0.8603
SIZE	-0.001060	0.001322	-0.801499	0.4250
RISK	-0.005111	0.004032	-1.267459	0.2083
COMP	-5.89E-06	8.27E-06	-0.712798	0.4778
AGE25	0.003134	0.002569	1.219848	0.2257

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.008031	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.057770	Mean dependent var	0.010982
Adjusted R-squared	0.004836	S.D. dependent var	0.008205
S.E. of regression	0.008185	Sum squared resid	0.005963
F-statistic	1.091353	Durbin-Watson stat	2.078676
Prob(F-statistic)	0.370804		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.057770	Mean dependent var	0.010982
Sum squared resid	0.005963	Durbin-Watson stat	2.078676

Uji Heteroskedastisitas Model 1 UUS

Dependent Variable: LOG(RES2)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 11:43

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.848513	6.319991	-1.400083	0.1640
VAIC25	3.479871	2.112852	1.647002	0.1021
SIZE	-0.338996	0.247265	-1.370982	0.1728
RISK	0.931958	0.986263	0.944939	0.3465
COMP	0.013909	0.022627	0.614704	0.5399
AGE	-0.001989	0.079087	-0.025149	0.9800

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.392055	0.0356
Idiosyncratic random	2.040625	0.9644

Weighted Statistics

R-squared	0.066709	Mean dependent var	-8.882415
Adjusted R-squared	0.029378	S.D. dependent var	2.147301
S.E. of regression	2.034083	Sum squared resid	517.1866
F-statistic	1.786933	Durbin-Watson stat	2.274423
Prob(F-statistic)	0.120231		

Unweighted Statistics

R-squared	0.069221	Mean dependent var	-10.04096
Sum squared resid	536.0068	Durbin-Watson stat	2.194563

Uji Heteroskedastisitas Model 1a UUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 11:47

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017205	0.014305	1.202703	0.2314
VACA	-0.000767	0.000401	-1.914150	0.0579
SIZE	-0.000299	0.000734	-0.407017	0.6847
RISK	-8.02E-05	0.002878	-0.027850	0.9778
COMP	-2.07E-05	7.04E-05	-0.293817	0.7694
AGE	-8.40E-05	0.000241	-0.347898	0.7285

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.001968	0.1000
Idiosyncratic random	0.005904	0.9000

Weighted Statistics

R-squared	0.052838	Mean dependent var	0.005968
Adjusted R-squared	0.014952	S.D. dependent var	0.005943
S.E. of regression	0.005878	Sum squared resid	0.004319
F-statistic	1.394647	Durbin-Watson stat	2.207243
Prob(F-statistic)	0.230770		

Unweighted Statistics

R-squared	0.050262	Mean dependent var	0.008056
Sum squared resid	0.004630	Durbin-Watson stat	2.058856

Uji Heteroskedastisitas Model 1b UUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 11:52

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018690	0.012194	1.532768	0.1279
VAHU	-0.000133	0.000430	-0.310413	0.7568
SIZE	-0.000357	0.000621	-0.574832	0.5664
RISK	0.001193	0.002493	0.478442	0.6332
COMP	-7.11E-05	6.06E-05	-1.172982	0.2430
AGE	-0.000354	0.000205	-1.727320	0.0866

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.005467	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.098257	Mean dependent var	0.007923
Adjusted R-squared	0.062188	S.D. dependent var	0.005601
S.E. of regression	0.005424	Sum squared resid	0.003677
F-statistic	2.724097	Durbin-Watson stat	1.999789
Prob(F-statistic)	0.022628		

Unweighted Statistics

R-squared	0.098257	Mean dependent var	0.007923
Sum squared resid	0.003677	Durbin-Watson stat	1.999789

Uji Heteroskedastisitas Model 1c UUS

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 12:14

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010658	0.012416	-0.858373	0.3923
STVA	0.005619	0.002944	1.908983	0.0586
SIZE	0.000967	0.000631	1.532985	0.1278
RISK	-0.002682	0.002473	-1.084351	0.2803
COMP	-7.97E-05	6.17E-05	-1.291270	0.1990
AGE	-0.000358	0.000210	-1.703450	0.0910

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.001508	0.0785
Idiosyncratic random	0.005166	0.9215

Weighted Statistics

R-squared	0.100678	Mean dependent var	0.005551
Adjusted R-squared	0.064705	S.D. dependent var	0.005291
S.E. of regression	0.005091	Sum squared resid	0.003240
F-statistic	2.798712	Durbin-Watson stat	1.999738
Prob(F-statistic)	0.019735		

Unweighted Statistics

R-squared	0.091719	Mean dependent var	0.007085
Sum squared resid	0.003474	Durbin-Watson stat	1.865063

Uji Heteroskedastisitas Model 2 UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 12:19

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009666	0.005125	1.886008	0.0616
VAIC	1.98E-07	0.000150	0.001317	0.9990
SIZE	-0.000463	0.000254	-1.823474	0.0706
RISK	-0.000575	0.001022	-0.562846	0.5745
COMP	2.30E-05	2.38E-05	0.964881	0.3365
AGE	0.000122	8.18E-05	1.493996	0.1377

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.002194	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.033282	Mean dependent var	0.000792
Adjusted R-squared	-0.005386	S.D. dependent var	0.002142
S.E. of regression	0.002148	Sum squared resid	0.000577
F-statistic	0.860707	Durbin-Watson stat	0.738186
Prob(F-statistic)	0.509638		

Unweighted Statistics

R-squared	0.033282	Mean dependent var	0.000792
Sum squared resid	0.000577	Durbin-Watson stat	0.738186

Uji Heteroskedastisitas Model 2a UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 12:21

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006901	0.004737	1.456985	0.1476
VACA	6.88E-05	0.000142	0.485844	0.6279
SIZE	-0.000321	0.000243	-1.322170	0.1885
RISK	-0.000751	0.000985	-0.762483	0.4472
COMP	1.42E-05	2.44E-05	0.581745	0.5618
AGE	8.90E-05	8.04E-05	1.106466	0.2706

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.002142	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.021492	Mean dependent var	0.000719
Adjusted R-squared	-0.017648	S.D. dependent var	0.002087
S.E. of regression	0.002105	Sum squared resid	0.000554
F-statistic	0.549111	Durbin-Watson stat	0.711233
Prob(F-statistic)	0.738735		

Unweighted Statistics

R-squared	0.021492	Mean dependent var	0.000719
Sum squared resid	0.000554	Durbin-Watson stat	0.711233

Uji Heteroskedastisitas Model 2b UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 12:28

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009767	0.004437	2.201129	0.0296
VAHU	-0.000176	0.000156	-1.124622	0.2629
SIZE	-0.000441	0.000226	-1.950527	0.0534
RISK	-0.000569	0.000907	-0.627627	0.5314
COMP	1.47E-05	2.20E-05	0.665391	0.5070
AGE	0.000105	7.45E-05	1.408202	0.1616

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.001990	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.041445	Mean dependent var	0.000719
Adjusted R-squared	0.003103	S.D. dependent var	0.001958
S.E. of regression	0.001955	Sum squared resid	0.000478
F-statistic	1.080925	Durbin-Watson stat	0.695119
Prob(F-statistic)	0.374218		

Unweighted Statistics

R-squared	0.041445	Mean dependent var	0.000719
Sum squared resid	0.000478	Durbin-Watson stat	0.695119

Uji Heteroskedastisitas Model 2c UUS

Dependent Variable: RES2

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 09/11/18 Time: 12:30

Sample: 2001 2017

Periods included: 17

Cross-sections included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 131

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007483	0.004414	1.695232	0.0925
STVA	-0.001027	0.001079	-0.951142	0.3434
SIZE	-0.000316	0.000224	-1.411683	0.1605
RISK	-0.000647	0.000901	-0.718039	0.4741
COMP	8.60E-06	2.27E-05	0.379335	0.7051
AGE	8.18E-05	7.45E-05	1.097724	0.2744

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.001978	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.025857	Mean dependent var	0.000683
Adjusted R-squared	-0.013109	S.D. dependent var	0.001948
S.E. of regression	0.001961	Sum squared resid	0.000481
F-statistic	0.663584	Durbin-Watson stat	0.717111
Prob(F-statistic)	0.651748		

Unweighted Statistics

R-squared	0.025857	Mean dependent var	0.000683
Sum squared resid	0.000481	Durbin-Watson stat	0.717111

Lampiran 7. Hasil Pengujian BUS dan UUS Secara Terpisah

Hasil Uji Bank Umum Syariah								
Variabel	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N	95	95	95	95	95	95	95	95
iB-VAIC	0,0000				-0,0161			
iB-VACA		0,0001				0,8616		
iB-VAHU			0,0000				-0,0149	
iB-STVA				0,0000				-0,0000
SIZE	0,3623	-0,7807	0,5762	0,6639	0,1603	0,0363	0,1445	0,2205
RISK	-0,1317	-0,3941	-0,4756	-0,7835	0,0729	0,2542	0,1010	0,0737
COMP	-0,4459	-0,2253	0,8489	0,8053	0,9508	-0,9447	-0,7849	-0,7871
AGE	-0,0281	-0,2160	-0,0885	-0,1452	0,0162	0,0618	0,0200	0,0143
C	-0,3797	0,4995	-0,5168	-0,7483	-0,2803	-0,0535	-0,2899	-0,4134
R ²	0,4389	0,2131	0,3712	0,4234	0,3111	0,2694	0,3112	0,3804
Adjusted R ²	0,4074	0,1689	0,3359	0,3910	0,2724	0,2283	0,2725	0,3456

Sumber: Hasil *cross-section random effect* EViews 10

Hasil Uji Unit Usaha Syariah								
Variabel	Model 1	Model 1a	Model 1b	Model 1c	Model 2	Model 2a	Model 2b	Model 2c
N	131	131	131	131	131	131	131	131
iB-VAIC	-0,9864				0,5916			
iB-VACA		-0,0000				0,0009		
iB-VAHU			0,0000				-0,0017	
iB-STVA				0,0000				-0,0001
SIZE	-0,0165	-0,0006	-0,0302	-0,0153	-0,0301	-0,0328	-0,0049	-0,0052
RISK	-0,0327	-0,0817	-0,0028	-0,0007	-0,1812	-0,0821	-0,3266	-0,2895
COMP	-0,6920	0,0685	0,2137	0,0042	0,3683	-0,8879	0,8476	-0,6235
AGE	0,0598	0,1458	0,2070	0,4040	0,0001	0,0000	0,0000	0,0000
C	0,0062	0,0000	0,0027	0,0041	0,0278	0,0315	0,0013	0,0007
R ²	0,1413	0,3771	0,4265	0,5092	0,1170	0,1912	0,1788	0,2181
Adjusted R ²	0,1070	0,3552	0,4036	0,4895	0,0817	0,1589	0,1460	0,1868

Sumber: Hasil *cross-section random effect* EViews 10